

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN  
KERJASAMA EKSTERNAL  
(STUDI KASUS: SMKN 1 WANAREJA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu  
Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
**Ahmad Faozi**  
NIM :2003036010

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Faozi

NIM : 2003036010

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakabn bahwa Skripsi yang berjudul

**MANAJEMEN HUMAS DALAM  
MEMBANGUN KERJASAMA EKSTERNAL (STUDI  
KASUS: SMKN 1 WANAREJA"**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / kerjasama mandiri,  
kecuali yang dirujuk pada sumber nya

Semarang, 22 Maret 2024

Pembuat pernyataan,



Ahmad Faozi

NIM: 2003036010

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal**  
(Studi Kasus : SMKN 1 Wanareja)  
Penulis : Ahmad Faozi  
NIM : 2003036010  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 25 Juni 2024

## DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Dr. Abdul Wahid, M.Ag**  
NIP: 196911141994031003

Sekretaris,

**Dr. M. Rikza Chamami, M.Si**  
NIP: 198003202007101001

Penguji I,

**Dr. Fatkuroji, M.Pd**  
NIP: 197704152007011032



Penguji II,

**Dr. Fahrurrozi, M. Ag**  
NIP: 197708162005011003

Pembimbing,

**Syaiful Bakhri, M. MSI**  
NIP: 198810302019031011

# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Semarang, 22 Maret 2023

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN  
KERJASAMA EKSTERNAL (STUDI KASUS: SMKN 1 WANAREJA)**  
NIM : 2003036010  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang untuk disajikan dalam sidang munaqosyah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing.



**Syaiful Bakhril, M. MSI**  
NIP:198810302019031011

## ABSTRAK

Judul : Manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal (Studi Kasus: SMKN 1 Wanareja)

Penulis : Ahmad Faozi

Nim : 2003036010

Penelitian ini di latarbelakangi Kompetensi tidak sesuai dengan kebutuhan industri, Kurang maksimalnya kerjasama industri, kerjasama antar jurusan mengalami ketimpangan yang cukup signifikan, persaingan sekolah kejuruan semakin ketat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, data dianalisis dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian perencanaan *pertama* menetapkan tujuan kerjasama yang akan dilaksanakan. *Kedua* mengupdate informasi *ketiga* membuat MoU, *keempat* humas membuat timeline untuk melakukan rapat kordinasi dan pelaporan hasil. Pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama *pertama* humas melaksanakan kerjasama dengan pihak industri dalam upaya peningkatan kompetensi guru melalui diklat dan kompetensi siswa melalui PKL dan diklat. *Kedua* humas dalam mengupdate informasi melalui offline dan online. Ketiga humas sudah banyak melaksanakan MoU terdapat 18 Mou yang dilakukan oleh humas. *Keempat* dalam melaksanakan rapat kordinasi dengan structural sekolah dilakukan setiap hari senin sedangkan rapat internal humas dilaksanakan satu bulan sekali. Evaluasi *pertama* humas melakukan mengecek kembali kerjasama yang dilakukan sudah sesuai dengan visi misi, *kedua* dalam mengevaluasi update informasi humas melibatkan jurusan untuk ikut serta mengevaluasi. Ketiga evaluasi MoU dilakukan ketika masa kerjasama sudah habis yaitu dua tahun sekali. *Keempat* teknik evaluasi yang digunakan humas ada dua yaitu teknik lisan dan teknik tertulis.

Kata kunci: *Manajemen humas, kerjasama eksternal*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] secara konsisten supaya sesuai dengan teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a Panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

### Bacaan Diftong:

au = ا و

ai = ا ي

iy = ا ي

## KATA PENGANTAR

### *Bismilahirrohmanirrohim*

Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan kekuatan kepada penulis, sehingga memungkinkan penyelesaian skripsi ini dengan judul "*Manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal (studi kasus: SMKN 1 Wanareja)*" sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana dalam ilmu manajemen pendidikan Islam. Penulis sadar akan peran besar yang dimainkan oleh dosen pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tak terhingga kepada semua yang telah terlibat.

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Nur Asiyah M, Si dan Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si. selaku ketua dan sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Syaiful Bakhri, M. MSI., sebagai pembimbing, pantas mendapatkan penghargaan dan terima kasih yang tulus karena telah dengan penuh dedikasi menyumbangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat berhasil diselesaikan.

5. Bu Indriyani Rokmaningsih, S. P selaku kepala sekolah SMKN 1 Wanareja yang telah membukakan pintu lebar-lebar kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
6. Pak Rahmat Basuki, S. Pd yang telah memberikan waktu, informasi dan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian
7. Apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya patut disampaikan kepada civitas akademika di UIN Walisongo atas kontribusi, pengalaman, dan pengetahuan yang telah mereka bagikan selama penulis berada di lingkungan akademis ini.
8. Bapak Muhtadin Ahmad Faozan dan ibu Chyatun, selaku orang tua hebat yang tak henti-hentinya mensupport dan selalu mendoakan penulis. Semoga senantiasa diberikan Panjang umur, Kesehatan, oleh Allah SWT
9. Teman-teman MPI angkatan 2020 yang telah yang telah menemani saya sepanjang perjalanan perkuliahan. Semoga segala urusan kalian diberikan kelancaran dan kemudahan di masa yang akan datang.
10. Terakhir, aya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan dan perjuangan yang telah saya lakukan sampai saat ini.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT menerima segala amal baik

pembaca, serta memberikan balasan yang terbaik. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Diharapkan bahwa kritik dan saran tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat di bidang keilmuan dan memberikan pemikiran yang berharga bagi penulis dan pembaca. Aamiin

Semarang, 22 Maret 2024

Penulis,



Ahmad Faozi

NIM: 2003036010

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>15</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Manajemen .....	15
2. Pengertian Humas.....	20
3. Pengertian Manajemen Humas.....	23
4. Fungsi dan peran Manajemen Humas .....	25
5. Kerjasama Eksternal.....	30

B. Kajian Pustaka.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	42
<b>BAB III.....</b>	<b>46</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis penelitian .....	46
B. Tempat dan waktu penelitian .....	46
1. Tempat Penelitian.....	46
2. Waktu penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	48
1. Data Primer.....	48
2. Data sekunder .....	48
D. Fokus Penelitian .....	49
E. Teknik pengumpulan Data .....	49
1. Teknik Observasi.....	49
2. Teknik Wawancara.....	50
3. Teknik Dokumentasi .....	51
F. Uji keabsahan data penelitian (Tringulasi data) .....	52
G. Teknik Analisis Data .....	53
1. Data Reduction (Reduksi Data).....	54
2. Data Display (Penyajian Data) .....	54
3. Conclusion Drawing/Verification. ....	55
<b>BAB IV .....</b>	<b>56</b>
<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Data .....	56
1. Deskripsi Data umum.....	56

2.	Perencanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja .....	65
3.	Pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja .....	84
4.	Evaluasi humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja.....	102
<b>B.</b>	<b>Analisis data .....</b>	<b>110</b>
1.	Perencanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal .....	110
2.	Pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal .....	118
3.	Evaluasi waka humas dalam membangun kerjasama dengan pihak eksternal.....	122
<b>C.</b>	<b>Keterbatasan penelitian .....</b>	<b>125</b>
1.	Keterbatasan waktu penelitian.....	126
2.	Keterbatasan tempat .....	126
3.	Keterbatasan kemampuan peneliti.....	126
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>127</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>.....</b>	<b>127</b>
A.	Kesimpulan.....	127
B.	Saran .....	128
C.	Kata Penutup.....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>136</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>.....</b>	<b>152</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Prestasi SMKN 1 Wanareja.....	5
Tabel 1. 2 Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka .....	6
Tabel 1. 3 Kerjasama PKL, Magang guru dan penyesuaian kurikulum .....	9
Tabel 3. 1 Tabel Observasi penelitian .....	50
Tabel 3. 2 Tabel Wawancara penelitian .....	51
Tabel 4. 1 Data profil SMKN 1 Wanareja.....	58
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi SMKN 1 Wanareja.....	62
Tabel 4. 3 Kondisi siswa .....	62
Tabel 4. 4 Kondisi Guru .....	63
Tabel 4. 5 Kondisi Pegawai.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir.....	45
Gambar 4.1 Update informasi Youtube .....	76
Gambar 4.2 Update informasi Kunjungan industri .....	76
Gambar 4.3 MOU Sedyo Lestari.....	79
Gambar 4.6 Pelaporan Hasil.....	83
Gambar 4.7 Magang guru sedoyo lestari.....	85
Gambar 4. 8 Magang Guru PT Benih Asia .....	86
Gambar 4.9 PKL siswa.....	87
Gambar 4.10 Diklat .....	88
Gambar 4. 11 Publikasi prees reale .....	90
Gambar 4.12 MoU PT Benih citra Asia .....	92
Gambar 4.13 PT Astra Daihatsu Motor.....	93
Gambar 4.14 PT Indi tech global Network .....	94
Gambar 4. 15 Endro Farm.....	95
Gambar 4.16 Bengkel Wijaya teknik .....	96
Gambar 4.17 Jaya Global education.....	97
Gambar 4.18 rapat kordinasi .....	101
Gambar 4.19 pemutusan mitra kerjasama .....	103
Gambar 4.20 Evaluasi MoU .....	107
Gambar 4.21 Pelaporan hasil PKL .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di zaman modern ini, kemajuan dan perkembangan dalam dunia pendidikan terjadi dengan cepat. Tidak dapat disangkal bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam kualitas dan jumlah lembaga pendidikan. Kesuksesan ini tentu saja merupakan hasil dari peran penting semua elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan, yang dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing dengan baik.

Sekolah kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan yang sangat krusial dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan mampu untuk bersaing dengan pasar kerja. Dengan demikian, penting bagi sekolah kejuruan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikannya, salah satunya melalui keterlibatan aktif dalam kerjasama eksternal.

Kerjasama yang baik ini diharapkan dapat memperkuat posisi dan kualitas lulusan sekolah kejuruan. Selain itu, sekolah kejuruan juga harus bisa membangun relasi yang baik dengan masyarakat umum. Proses membangun membangun yang baik dengan masyarakat bukanlah perjalanan yang singkat atau mudah, melainkan membutuhkan pemahaman mendalam

terhadap peluang, hambatan, dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.

Partisipasi masyarakat memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung kesuksesan sekolah kejuruan, baik dari dalam maupun luar. Realisasi visi, misi, dan tujuan pendidikan sangat bergantung pada dukungan yang luas dari berbagai segmen masyarakat. Oleh karena itu, manajemen hubungan internal yang efektif oleh humas menjadi kunci dalam membina dan memelihara hubungan yang positif dengan semua pihak terkait. Keterjalinan yang baik di dalam lembaga menjadi krusial untuk membangun dan mempertahankan reputasi serta integritas pendidikan tersebut.<sup>1</sup> Selain berinteraksi dengan internal lembaga, humas juga berperan dalam membina dan merawat hubungan positif dengan pihak eksternal, khususnya dengan masyarakat.<sup>2</sup>

Kehadiran perbedaan karakteristik di antara pihak luar menunjukkan perlunya pendekatan strategis yang beragam untuk membangun dan menjaga hubungan yang baik dan

---

<sup>1</sup> Dewi Soyusiawaty, “Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD,” *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 8, no. 5 (2017): 102–11, <https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2846>.

<sup>2</sup> Aulia Moneta and Ade Kurniawan, “Peran HUMAS Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat,” *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 15–25, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/skills/article/view/1207>.

berkelanjutan dengan mereka. Dalam kerangka struktur organisasi, publik eksternal adalah entitas atau pihak yang berada di luar organisasi dan tidak memiliki keterlibatan langsung dengan entitas tersebut. Hal ini menyebabkan tekanan yang datang dari pihak eksternal cenderung memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan tekanan yang berasal dari internal organisasi itu sendiri.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan jelas menyatakan bahwa pengelolaan interaksi antara sekolah dan masyarakat melibatkan beberapa aspek, termasuk (1) mengurus hubungan antara sekolah dan orang tua siswa, (2) menjaga keterhubungan yang positif dengan dewan pendidikan dan komite sekolah, (3) memelihara dan memperluas jaringan sekolah dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial, serta (4) memberikan pemahaman tentang peran dan fungsi sekolah melalui berbagai metode dan pendekatan, serta memperoleh sumber daya yang dibutuhkan.<sup>3</sup>

Hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan memiliki posisi yang sangat penting, humas bertugas untuk

---

<sup>3</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (bandung: Nuansa Aulia, 2012). Hlm 38

menjalin komunikasi dengan masyarakat terkait program kerja lembaga.<sup>4</sup>

Tugas humas adalah menjaga relasi yang baik dengan masyarakat dan mendengarkan aspirasi serta pandangan mereka. Setiap lembaga pendidikan, tanpa memandang jenjangnya, memiliki tanggung jawab untuk terus berinovasi agar dapat menjaga eksistensinya dan berkembang secara positif melalui peningkatan kualitas.

Pada situasi ini, peran humas menjadi sangat penting dalam mengembangkan kerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan standar sekolah kejuruan. Dengan melibatkan partisipasi eksternal dan kerja sama dengan masyarakat, diharapkan dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan kualitas dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah kejuruan.

Dari pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa humas tanggung jawab dalam membangun kerjasama dengan pihak eksternal serta mampu menjalankan komunikasi dua arah atau timbal balik antara institusi atau lembaga yang mereka wakili dengan pihak eksternal.

SMKN 1 Wanareja adalah sekolah kejuruan yang terletak di kecamatan Wanareja. SMKN 1 Wanareja memiliki 7 jurusan

---

<sup>4</sup> Abdul Hadi, "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis," *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 4, no. 02 (2018).

yang terdiri dari Teknik Otomotif, Agribisnis Tanaman, Desain Komunikasi Visual, Teknik Konstruksi dan Perumahan, Agribisnis Ternak, Teknik Mesin, dan Teknik Tenagalistrikan.

SMKN 1 Wanareja merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki banyak prestasi. Pada tahun 2023 SMKN 1 Wanareja banyak mendapatkan kejuaraan mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, dan nasional. Berikut merupakan data prestasi SMKN 1 Wanareja pada tahun 2023:

Tabel 1. 1 Prestasi SMKN 1 Wanareja

No	Nama Kejuaraan	Tingkat Kejuaraan	Tahun
1.	Juara 2 Renang Gaya Ganti Putra O2sn Smk Kab. Cilacap	Kabupaten	2023
2.	Juara 3 Lomba Che-Comet 2023	Nasional	2023
3.	Juara 2 Piala Soeratin U15	Provinsi	2023
	Juara 1 Metrology Lks Smk Kab. Cilacap Th. 2023	Kabupaten	2023
5.	Juara 3 Industrial Control Lks Smk Kab. Cilacap Th. 2023	Kabupaten	2023
6.	Juara 2 Eletrical Instalation (Comercial Wiring) Lks Smk Kab. Cilacap Th. 2023	Kabupaten	2023
7.	Juara 1 Voli Indor Putri Popda Kab. Cilacap Tahun 2023	Kabupaten	2023
8.	Juara 1 Bartanza Cup 1	Komda	2023
9.	Juara 1 Kelompok Pik-R Teladan	Kabupaten	2023
10.	Juara 3 Basket Putra Popda Kab. Cilacap Tahun 2023	Kabupaten	2023
11.	Juara Pencak Silat Pelajar Ipsi Cup Jenjang Smk	Kabupaten	2023
12.	Juara 3 Panahan Popda Kab. Cilacap Tahun 2023	Kabupaten	2023

No	Nama Kejuaraan	Tingkat Kejuaraan	Tahun
13.	Juara 2 Under 52 Putri Kejuaraan Taekwondo Pelajar	Kabupaten	2023

Data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) mengenai tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan, dari Februari 2021 hingga Februari 2024, menunjukkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menyumbang angka pengangguran yang tinggi di Indonesia. Hal ini menjadi perhatian utama karena dapat dilihat dari data berikut:

Tabel 1. 2 Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka

No	Lulusan tingkat Pendidikan	2021	2022	2023	2024
1.	Sekolah Dasar	3,13%	3,09%	3,02%	2,38%
2.	Sekolah menengah pertama (SMP)	5,87%	5,61%	5,41%	4,28%
3.	Sekolah menengah atas (SMA)	8,55%	8,35%	7,69%	6,73%
4.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	11,45%	10,36%	9,60%	8,62%
5.	Diploma I/II/III	6,61%	6,09%	5,91%	4,87%
6.	Diploma IV, S1, S2, S3	6,97%	6,17%	5,52%	5,63%

Berdasarkan data yang terdapat di atas, dapat diamati bahwa setiap tahunnya mengalami pola serupa, di mana tingkat pengangguran cenderung mengalami penurunan. Meskipun demikian, lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) masih konsisten menjadi kelompok yang paling banyak mengalami pengangguran, mencapai angka tertinggi sebesar 8,62%. Sebaliknya, tingkat pengangguran terendah tercatat pada lulusan sekolah dasar, yaitu sebesar 2,38%<sup>5</sup>.

Dengan demikian, penting bagi sekolah kejuruan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikannya, salah satunya melalui waka humas yang keterlibatan aktif dalam membangun kerjasama eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Akhmad Mukhlason Dkk (2020) yang berjudul “*Analisa indikator smk penyumbang pengangguran di provinsi jawa timur*” hasil menunjukkan bahwa penyebab lulusan SMK menjadi penyumbang angka pengangguran tertinggi *pertama* adanya masih sedikitnya guru produktif/kejuruan dari segi kuantitas maupun kualitas, *kedua* masih rendahnya mutu sekolah SMK, hal ini dilihat dari masih banyak sekolah yang mendapatkan nilai akreditasi minimal B; Ketiga, peran Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) tidak maksimal, bahkan terdapat ketidaksesuaian antara kebutuhan DU/DI dengan keahlian yang

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024,” *Badan Pusat Statistik*, 2024,

diajarkan di sekolah. Keempat, terjadi ketidakcocokan antara kompetensi yang dikembangkan di sekolah dengan keahlian yang diperlukan oleh DU/DI.<sup>6</sup>

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dede Ridwan (2024) yang berjudul *Missmatch Industri Dan SMK: Fenomena SMK Penyumbang Angka Pengangguran Tinggi*. hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab SMK menjadi penyumbang angka tertinggi disebabkan karena perubahan industri yang kian pesat, masih kurang maksimalnya kolaborasi dan kerjasama dengan antara sekolah dengan pihak industri, pilihan program yang tidak sesuai dan ketidaksesuaian antara kurikulum dan praktik kerja lapangan.<sup>7</sup>

Alasan secara umum adanya penelitian ini yaitu masih kurang maksimalnya kerjasama antara sekolah kejuruan dengan pihak industri, selain itu juga kompetensi yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak relevan dengan kebutuhan industri sehingga perlu upaya meningkatkan kompetensi guru.

Alasan khusus adanya penelitian ini *pertama* humas SMKN 1 Wanareja sudah melakukan kerjasama dengan

---

<sup>6</sup> Akhmad Mukhlason, Titiek Winanti, and Eppy Yundra, "Analisa Indikator Smk Penyumbang Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur," *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)* 2, no. 2 (2020): 29–36, <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>.

<sup>7</sup> Dede Ridwan et al., "Missmatch Industri Dan SMK: Fenomena SMK Penyumbang Angka Pengangguran Tinggi," *Journal Innovation in Education (INOVED)* 2, no. 1 (2024): 196–204, <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i1.893>.

berbagai pihak sebagaimana hasil wawancara dengan pak rahmat selaku waka humas mengungkapkan bahwa

“Selain dengan industry juga dengan instansi pemerintah contohnya puskesmas untuk kegiatan PMR, KOMPI batalyon untuk Pendidikan karakter pendisiplinan kadang batylon yang kami undang kesini kadang kita yang kesana. Pihak kecamatan juga sama karena peringatan-peringatan hari besar kegiatan kami jalan beriringan dengan pihak kecamatan. Kami juga melakukan kerjasama dengan dinas lingkungan hidup juga mengikuti menuju sekolah adwiyata. Selain itu juga kerjasama dengan kepolisian dan koramil untuk mensosialisasikan ketertiban lalu lintas, penegakan hukum dan menumbuhkan rasa cinta tanah air”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMKN 1 Wanareja sudah banyak melakukan kerjasama dengan pihak eksternal. akan tetapi kerjasama yang dilakukan humas SMKN 1 wanareja masih tergolong masih kurang, karena masih banyak ketimpangan jumlah kerjasama antar jurusan. Berikut tabel kerjasama yang sudah dilakukan oleh waka humas SMKN 1 Wanareja:

Tabel 1. 3 Kerjasama industri PKL, magang guru dan penyelarasan kurikulum

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan waka Humas, Pak Rahmat, 5 Desember 2023, Pukul 07.57 WIB

No	Jurusan	Jumlah
1.	Teknik Otomotif	33 (26%)
2.	Agribisnis Tanaman	19 (15%)
3.	Desain Komunikasi Visual	27 (21%)
4.	Teknik Konstruksi dan Perumahan	18 (14%)
5.	Agribisnis Ternak	10 (8%)
6.	Teknik Mesin	11 (9%)
10.	Teknik Tenagalistrikan	11 (9%)

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kerjasama yang dilakukan oleh waka humas SMKN 1 Wanareja dalam bidang industri mencapai 129 kerjasama diantaranya yaitu Teknik otomotif berjumlah 33 (26%), Agribisnis tanaman jumlah 19 (15%), Desain komunikasi Visual 27 (21%), Teknik Konstruksi dan perumahan 18 (14%), agribisnis ternak 10 (8%), teknik mesin 11 ((9%) dan jurusan Teknik ketenagalistrikan berjumlah 11 (9%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama antar jurusan yang dilakukan waka humas SMKN 1 Wanareja masih mengalami ketimpangan yang cukup signifikan, karena dari data tersebut menunjukkan bahwa antara jurusan teknik otomotif berjumlah 33 sedangkan pada jurusan teknik mesin, dan teknik tenagalistrikan hanya berjumlah 11 sedangkan pada jurusan agribisnis ternak hanya berjumlah 10,

hal ini tentu saja menjadi masalah karena pada dasarnya kerjasama yang baik harus seimbang antar jurusan.<sup>9</sup>

Alasan *kedua* dilakukannya penelitian ini adalah karena persaingan di antara sekolah kejuruan di cilacap barat yang semakin ketat. Oleh karena itu, humas dihadapkan pada tuntutan untuk memberikan pelayanan berkualitas tinggi kepada mahasiswa dan masyarakat. Saat ini, harapannya adalah bahwa sekolah kejuruan dapat memberikan layanan dan manajemen yang profesional kepada masyarakat, mengingat minat dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dalam melanjutkan pendidikan. Masyarakat saat ini menjadi konsumen lembaga pendidikan yang lebih kritis dalam pemilihan sekolah kejuruan, mendorong lembaga-lembaga tersebut untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu serta reputasi mereka di mata masyarakat.<sup>10</sup>

Kerjasama dengan pihak eksternal sangat penting bagi sekolah kejuruan, karena kerjasama eksternal merupakan salah satu fondasi utama dalam menyesuaikan kurikulum SMK dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Melalui dialog yang terbuka, SMK dapat mengidentifikasi tren industri, teknologi terbaru, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

---

<sup>9</sup> SMKN 1 Wanareja, “Kerjasama Industri,” 2024.

<sup>10</sup> Wina Puspita Sari dan Asep Sugiarto, ““Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Communicology* 7, no. 01 (2019): 49.

Sebagai hasilnya, kurikulum dapat diperbarui secara berkala, memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Tak hanya itu, kerjasama eksternal membuka pintu bagi peluang magang dan praktik kerja bagi siswa. Dengan bekerja langsung dilingkungan industri, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga membangun jaringan yang sangat berharga. Keterlibatan ini memberikan gambaran nyata tentang ekspektasi dunia kerja, membantu siswa memahami dinamika lapangan pekerjaan yang sebenarnya. Berdasarkan hasil wawancara dari pak rahmat selaku waka humas mengungkapkan bahwa

“SMKN 1 Wanareja kerjasama dengan eksternal sangat penting karena SMK tidak hanya perekrutan sesudah lulus tapi proses sudah mulai kerjasama. Ketika awal tahun kurikulum harus selaras dengan industry, ketika industry butuhnya ketrampilan seperti ini disini harus mencetak seperti ini, jadi sangat penting kami melihat karena dari mulai awal pembelajaran sampai mau lulus tidak lepas dengan industry.”<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa humas memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas lulusan sekolah kejuruan, salah satunya melalui kerjasama eksternal. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan waka Humas, pak Rahmat, 5 Desember 2023, Pukul 07.54 WIB

tentang “**Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kerjasam Eksternal (Studi Kasus di SMKN 1 Wanareja)**”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja?
3. Bagaimana Evaluasi humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja?

### **C. Tujuan**

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana perencanaan humas diterapkan dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja.
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja
3. Untuk mengidentifikasi bagaimana evaluasi humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang cara manajemen humas diterapkan untuk membangun kerjasama dengan pihak eksternal di sekolah kejuruan. Selain itu, diharapkan bahwa

hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti pada perkembangan teori humas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi panduan praktis dan referensi bagi perancangan humas di sekolah kejuruan untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi berupa ide dan rekomendasi perbaikan dalam praktik humas di lingkungan sekolah kejuruan.

### b. Bagi masyarakat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran dan pemahaman kepada pembaca tentang manajemen humas dalam membangun kerjasama dengan pihak eksternal.

### c. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang strategi manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal. Selain itu, penelitian ini juga digunakan sebagai karya akhir untuk memperoleh gelar sarjana dalam manajemen pendidikan Islam.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Manajemen

istilah "*manajemen*" berasal dari berbagai bahasa. Kata tersebut berasal dari bahasa Prancis kuno, "*manajemen*", yang artinya adalah seni melakukan dan mengatur. Dalam bahasa Italia, kata "*manager*" memiliki arti pengendalian. Sedangkan dalam bahasa Inggris, kata "*manajemen*" berasal dari kata "*mengelola*", yang mengacu pada kegiatan mengelola atau mengatur.<sup>12</sup>

Griffin memandang manajemen sebagai usaha untuk merencanakan, mengorganisir, mengkoordinasikan, dan mengontrol sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pendekatan Griffin terhadap manajemen dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang terdiri dari beberapa elemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian sumber daya manusia.<sup>13</sup>

Menurut George Terry (1964) manajemen dipandang sebagai suatu proses yang khusus yang meliputi diantaranya

---

<sup>12</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020). Hlm 1

<sup>13</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akaddemi, 2016). Hlm 33

yaitu perencanaan, pengimplementasian dan pengawasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.<sup>14</sup>

Atmosudirdjo (1982) mengemukakan bahwa manajemen adalah serangkaian tindakan yang meliputi pengendalian dan pemanfaatan segala faktor dan sumber daya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen melibatkan proses pengaturan dan optimalisasi segala faktor dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kerja yang telah direncanakan.

Henry L. Sisk menyatakan bahwa manajemen merupakan usaha untuk mengelola semua sumber daya dengan mematuhi proses perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen dapat dijelaskan sebagai koordinasi dari semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan.

---

<sup>14</sup> Abd. Rohman, *Dasar Dasar Manajemen* (malang: inteligensia Media, 2017) hlm 9

Menurut Sapre, seperti yang dikutip oleh Husaini Usman, manajemen merujuk pada serangkaian langkah yang secara langsung diterapkan dalam memanfaatkan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, manajemen melibatkan aktivitas yang bertujuan untuk menggunakan sumber daya organisasi secara optimal demi mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Dalam islam hakikat manajemen juga disebutkan didalam surat as-sajadah ayat 5:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مُقَدَّارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: dia mengatur urusan dari langit ke bumi kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya.

Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah swt. telah menetapkan dengan teliti semua peristiwa yang terjadi di dunia ini. Segala urusan yang terjadi di langit dan di bumi adalah bagian dari ketetapan Allah swt. Sebagai manusia, kita diimbau untuk senantiasa berusaha mengatur dan melaksanakan segala amal kebaikan dalam setiap aspek kehidupan, baik di siang maupun di malam hari.

---

<sup>15</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, 4th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).hlm 6

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah disiplin ilmu yang bertujuan mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi, dengan memanfaatkan berbagai fungsi manajemen. Dalam konsep manajemen, terdapat beberapa fungsi manajemen, di antaranya

a. Planning (perencanaan)

Planing merupakan unsur yang paling mendasar didalam manajemen, hal ini dikarenakan segala aktivitas dalam pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam manajemen perlu adanya perencanaan yang baik. Adapun pengertian perencanaan merupakan sebagai proses memilih, menghubungkan fakta-fakta, serta membuat dan menggunakan asumsi tentang masa depan. Tujuan adanya perencanaan ini untuk menggambarkan dan merumuskan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>16</sup>

b. Actuating (pelaksanaan)

Pelaksanaan mengacu pada serangkaian tindakan atau langkah yang diambil untuk menggerakkan anggota organisasi agar bekerja dengan semangat dan dedikasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan,

---

<sup>16</sup> Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen* (jakarta.: Bumi Aksara, 2012). Hlm 36

dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks ini, menurut definisi Terry yang dikutip oleh Daryanto, pelaksanaan melibatkan usaha untuk memotivasi anggota kelompok agar memiliki motivasi dan semangat tinggi dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>17</sup>

Dengan demikian, pelaksanaan dapat diartikan sebagai usaha untuk mengimplementasikan rencana dengan memberikan arahan dan motivasi kepada setiap anggota agar mereka menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan penuh dedikasi sesuai dengan peran yang telah ditetapkan.

c. Controlling (pengawasan/evaluasi)

Setelah melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisir, dan pelaksanaan, langkah berikutnya merupakan pengawasan. Pengawasan sebagai proses kegiatan yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan, diorganisir, dan dilaksanakan dapat mencapai target yang diinginkan, meskipun terkadang pelaksanaan tersebut dapat mengakibatkan perubahan dalam lingkungan organisasi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>18</sup> Ernie Tisnawati Sule Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009).hlm 8

Pengawasan, yang juga sering disebut sebagai pengendalian, merupakan tahapan akhir dalam proses manajemen. Ini melibatkan evaluasi, seringkali dengan tindakan korektif, untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil oleh staf sesuai dengan tujuan dan maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>19</sup>

## 2. Pengertian Humas

Thomas Jefferson, Presiden Amerika Serikat, dikenal sebagai orang pertama yang menggunakan istilah "humas" sebagai kependekan dari "hubungan masyarakat". Awalnya, istilah "humas" muncul dalam konteks industri hiburan pada era press agency. Dalam media massa modern, seringkali terjadi manipulasi informasi dengan tujuan menciptakan reputasi tertentu. Pada periode ini, praktik humas seringkali menunjukkan sifat manipulatifnya, di mana komunikasi sering hanya berlangsung satu arah, tanpa adanya interaksi dua arah.<sup>20</sup>

Istilah "hubungan masyarakat" berasal dari bahasa Inggris '*public relations*', yang menggambarkan hubungan timbal balik antara suatu entitas atau organisasi dengan

---

<sup>19</sup> Nasrul Syukur Chanago Dan Amiruddin, *Organisasi Manajemen* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).hlm 51

<sup>20</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas, Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media akademi, 2016). Hlm 11

komunitasnya.<sup>21</sup> Menurut istilah humas, Hubungan Masyarakat atau Public Relations adalah suatu upaya yang disengaja dan direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara suatu lembaga atau institusi dengan masyarakat.<sup>22</sup>

Dalam pandangan Rachmadi Harsono, "*Public Relation*" dapat dijelaskan sebagai serangkaian tindakan yang dijalankan oleh organisasi, lembaga, atau badan usaha melalui petugas public relation. Tindakan tersebut bertujuan untuk membentuk struktur dan jalur komunikasi organisasi dengan maksud meningkatkan pemahaman antara organisasi tersebut dengan publiknya, yakni orang-orang yang penting untuk dijaga hubungannya.<sup>23</sup> Sedangkan Suryobroto (2010) mendefinisikan sebagai humas adalah sebuah Kegiatan publikasi mengenai aktivitas organisasi yang perlu diinformasikan secara luas kepada pihak eksternal.

Menurut Rex Harlow, sebagaimana dipaparkan dalam bukunya "A Model for Public Relations Education for

---

<sup>21</sup> Nurul Nurul, "Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 39, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.247>.

<sup>22</sup> Rahmat, *Manajemen Humas*. Hlm 12

<sup>23</sup> Saipul Annur and Ulia Audina, "Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Studi Kasus Terhadap Peran Humas Dalam Membangun Citra Di MAN 1 Palembang)," *Nuansa* 12, no. 2 (2020): 257.

Professional Practices" yang dipublikasikan oleh International Public Relations Association (IPRA), Public Relations (PR) merupakan kegiatan manajemen yang difokuskan pada pembangunan dan pemeliharaan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publik dalam hal komunikasi, pemahaman, persetujuan, dan kerja sama. Selain itu, PR juga melibatkan manajemen dalam menanggapi isu-isu atau masalah, memberikan dukungan kepada manajemen dalam mengatasi opini publik, serta membantu dalam mengendalikan dan memanfaatkan perubahan dengan berperan sebagai sistem peringatan dini untuk meramalkan tren. PR juga menggunakan penelitian yang etis dan efektif serta teknik komunikasi sebagai sumber daya utama.<sup>24</sup>

Hubungan sekolah dengan masyarakat (Humas) didefinisikan oleh Kindred Leslie dalam Sahertian sebagai cara sekolah berkomunikasi dengan masyarakat. Tujuan komunikasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta untuk mendorong minat dan kerja sama anggota masyarakat untuk meningkatkan kualitas sekolah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003).

<sup>25</sup> Diky Hidayat, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMP Nahdatul

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa humas atau public relations merupakan upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi secara sengaja dan terencana. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman yang positif, dengan harapan dapat membangun hubungan yang baik antara lembaga atau organisasi tersebut dengan pihak-pihak terkait

### **3. Pengertian Manajemen Humas**

Manajemen humas dapat diartikan sebagai gabungan dua konsep, yakni manajemen dan humas, seperti yang dijelaskan oleh Elreath yang dikutip oleh Ruslan. Definisi ini mengacu pada rangkaian kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi. Kegiatan tersebut mencakup proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang melibatkan berbagai forum mulai dari diskusi dalam kelompok kecil hingga penyelenggaraan konferensi pers di tingkat internasional yang dijalankan dengan menggunakan teknologi satelit.

Selain itu, manajemen humas juga mencakup sejumlah aktivitas lain, termasuk pembuatan brosur, kampanye nasional dengan pemanfaatan multimedia, penyelenggaraan

---

Ulama Medan,” *Jurnal Benchmarking* 1, no. 1 (2017): 43–50, <http://www.jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1115>.

acara open house, serta penanganan kasus manajemen yang kritis dan pengumuman pelayanan masyarakat.<sup>26</sup>

Zulkarnain Nasution menyatakan bahwa konsep manajemen humas merupakan rangkaian proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan pengkoordinasian yang dilakukan secara serius dan rasional untuk mencapai tujuan bersama organisasi atau lembaga yang diwakilinya.<sup>27</sup>

Menurut Nasuha yang dikutip oleh Yulius Eka Agung Seputra, manajemen humas memiliki fungsi untuk menampilkan citra atau image lembaga pendidikan. Humas dianggap sebagai bagian dari tugas manajemen yang melibatkan kegiatan mengevaluasi dan merumuskan pendapat publik. Selain itu, humas juga bertugas untuk menyesuaikan kebijakan dan prosedur organisasi dengan tujuan memperoleh pengertian dan dukungan dari public.<sup>28</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen humas merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan pengkoordinasian dalam terwujudnya mencapai tujuan

---

<sup>26</sup> Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm 17-18

<sup>27</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena Dan Aplikasinya*, (Malang: UMM Press, 2010). hlm 9

<sup>28</sup> Yulius Eka Agung Seputra, *Manajemen Dan Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). hlm 3

organisasi, saling pengertian, menghargai, hubungan yang harmonis, kerja sama serta menunjukkan citra atau image sebuah lembaga

#### **4. Fungsi dan peran Manajemen Humas**

Dalam era globalisasi, persaingan di sekolah kejuruan semakin ketat, yang merupakan tantangan besar bagi institusi pendidikan tersebut. Terutama ketika menghadapi opini negatif dari masyarakat terhadap lembaga pendidikan, diperlukan suatu alat manajemen yang efektif untuk mengubah pandangan tersebut. Fungsi humas memainkan peran krusial dalam konteks ini dan tidak dapat dipisahkan dari fungsi kelembagaan. Humas memiliki peran strategis dalam organisasi atau lembaga karena erat kaitannya dengan tujuan utama dan fungsi manajemen.

Humas memiliki peran krusial dalam mengelola fungsi manajemen dengan mengoordinasikan serangkaian kegiatan dan upaya guna mencapai tujuan utama organisasi atau lembaga. Dalam proses ini, humas sering memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia di dalam organisasi atau lembaga tersebut.<sup>29</sup> Humas merupakan sistem dalam manajemen, di mana humas dalam menjalankan tugasnya menggunakan sistem boundary role seperti yang disebutkan

---

<sup>29</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi* (Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada, 2007). Hlm 12

oleh Gruning dan Hunt. Mereka menyatakan bahwa humas harus menjalankan fungsi-fungsi berikut:

- a. Humas harus memiliki kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan antara organisasi dan lingkungannya.
- b. Humas harus dapat bekerja dengan memperhatikan batasan-batasan organisasi, dengan tujuan menciptakan solusi inovatif terhadap masalah-masalah organisasi.
- c. Humas harus memiliki pemikiran yang strategis, yaitu kemampuan untuk memahami misi, tujuan, dan strategi organisasi.
- d. Humas harus mampu mengukur keberhasilan dari program-program organisasi.<sup>30</sup>

Menurut Edward L. Bernay terdapat 3 fungsi utama dari public relation (Humas):

- a. Memberikan penerangan kepada masyarakat
- b. Memberikan ajakan (persuasi) untuk dapat mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung kepada lembaga atau organisasi

---

<sup>30</sup> Yanuar Luqman, "Peran Dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri Di Semarang," *Jurnal Interaksi, Ilmu Komunikasi UNDIP 2*, no. 1 (2013): 1–10.

- c. Bertujuan untuk menyatukan perilaku dan tindakan dengan suatu organisasi atau lembaga sesuai dengan norma dan nilai-nilai masyarakat, atau sebaliknya.<sup>31</sup>

Menurut pakar humas internasional, Cutlip & Centre, dan Canfield, konsep manajemen humas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Sebagai alat pendukung kegiatan pokok manajemen dalam mencapai tujuan bersama, yang merupakan fungsi integral dari manajemen lembaga atau organisasi.
- b. Mempertahankan dan membentuk hubungan yang baik antara badan atau organisasi dengan masyarakat yang merupakan salah satu target audiens.
- c. Mengidentifikasi semua hal yang berhubungan dengan pendapat, persepsi, dan tanggapan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya.
- d. Melayani kebutuhan masyarakat dan memberikan masukan kepada pimpinan manajemen untuk mencapai tujuan dan manfaat bersama.
- e. Memfasilitasi komunikasi dua arah yang saling berhubungan dan mampu mengatur aliran informasi,

---

<sup>31</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. hlm 18

publikasi, dan pesan dari badan atau organisasi ke publik atau sebaliknya, dengan tujuan membentuk citra positif bagi kedua belah pihak.

Menurut Cultip, Center, dan Broom (2006:6), Public Relations memiliki peran yang strategis dan krusial. Ini menunjukkan bahwa bidang hubungan masyarakat berfungsi sebagai manajemen yang bertugas untuk membangun, memelihara, dan meningkatkan hubungan yang positif, seimbang, dan bermanfaat antara suatu organisasi dengan masyarakat. Peran tersebut memiliki dampak yang penting terhadap citra organisasi di mata publik, yang dapat berpengaruh pada kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan fungsi hubungan masyarakat yang konstruktif, yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan.<sup>32</sup> Menurut Nasution (2006) ada tiga alasan yang melatarbelakangi tentang pentingnya peran humas didalam lembaga pendidikan:

- a. Sistem manajemen institusi pendidikan saat ini dan di masa depan semakin menuju otonomi, di mana kepemimpinan seringkali mengeluarkan kebijakan

---

<sup>32</sup> Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwari, and Herru Prasetya Widodo, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 34–37.

terkait dengan operasional sekolah. Oleh karena itu, peran humas menjadi penting dalam menyosialisasikan dan menyampaikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan tersebut kepada siswa dan masyarakat secara berkelanjutan

- b. Menimbulkan persaingan yang sehat dan berubah-ubah (dinamis) di antara sekolah kejuruan, baik dalam menarik minat orang tua, calon siswa, dan masyarakat umum. Untuk melakukan ini, sekolah kejuruan harus menyiapkan program humas yang dapat mengelola dan menyebarkan informasi yang jelas dan akurat.
- c. Perkembangan media massa cetak dan elektronik di daerah semakin meningkat, termasuk surat kabar, radio swasta, dan televisi lokal di daerah. Dengan pertimbangan ini, calon mahasiswa baru diharapkan akan selalu mencari informasi yang terkini tentang perguruan tinggi. Oleh karena itu, bagian humas bertanggung jawab untuk menjalin hubungan baik dan harmonis dengan media tersebut. Tujuannya adalah agar informasi atau berita yang positif dan mendukung tentang perguruan tinggi selalu menjadi bahan berita yang dipublikasikan oleh media massa tersebut.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Marentek Matheos, "Peran humas dalam pemenuhan kebutuhan informasi portal akademik bagi mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Oleh," *jurnal unsrat* (2018).

## 5. Kerjasama Eksternal

### a. Pengertian kerjasama

Kerjasama secara etimologi dapat didefinisikan sebagai kolaborasi atau kesepakatan untuk bekerja sama. Konsep ini mendasari arti bahwa kerjasama merupakan suatu bentuk usaha untuk bekerja sama.

Kerjasama adalah bentuk interaksi sosial yang penting. Poerwono mengemukakan bahwa kerjasama adalah keadaan di mana individu bekerja bersama-sama dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang sama. Umumnya, dalam kerjasama, terdapat sistem pembagian kerja di mana setiap individu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada mereka.

Menurut Arikunto berpendapat bahwa kerjasama yang baik akan meningkatkan produktivitas dan memberikan keuntungan terhadap organisasi dan anggotanya dibandingkan dikerjakan sendiri-sendiri. Abdul Syani mendefinisikan kerjasama sebagai bentuk interaksi sosial di antara individu yang terlibat dalam kegiatan khusus yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, individu saling memberikan dukungan dan memahami tindakan satu sama lain.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi aksara, 1994).

Dalam islam juga mengajarkan kepada kita untuk saling melakukan kerjasama sebagaimana tercantum yang tercantum didalam QS. al maidah ayat 2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (Qs. Al maidah:2)

Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kita diajarkan untuk bersikap tolong-menolong dan saling bekerjasama dalam hal-hal yang baik, serta dilarang untuk bersatu dalam melakukan tindakan dosa dan permusuhan. Dengan merujuk pada definisi kerjasama tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah bentuk interaksi sosial di antara individu di mana terdapat pembagian tugas yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam Pendidikan korporatif, produksi pendidikan melibatkan tiga entitas utama: penyelenggara, peserta, dan pengguna hasil pendidikan, masing-masing dengan peran yang berbeda. Korporasi produksi pendidikan terdiri dari komponen-komponen berikut:

- 1) Penyelenggara pendidikan: Merupakan lembaga pendidikan yang dapat didirikan oleh pemerintah atau lembaga swasta. Mereka memiliki staf pendidik, rektor, dekan, direktur, kepala sekolah, serta tenaga administratif dan pengajar. Peran mereka sangat penting dalam menyediakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas tinggi.
  - 2) Peserta didik: Individu-individu yang aktif terlibat dalam proses pendidikan disebut sebagai peserta didik. Mereka bekerja sama dengan guru untuk mengintegrasikan pengetahuan yang diajarkan menjadi kemampuan yang diperlukan. Peran peserta didik sangat krusial dalam proses pendidikan.
  - 3) Pengguna kompetensi hasil pendidikan: Ini mencakup orang tua, keluarga peserta didik, komunitas, tempat kerja, negara, dan masyarakat. Mereka adalah pihak yang akan mendapatkan manfaat dari kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>35</sup>
- b. Langkah-langkah membangun kerjasama
- 1) Tahap perencanaan membangun kerjasama sebagai berikut:<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Ratih Hurriyati Bukhari halma, *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Layanan Prima* (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm 492

<sup>36</sup> Pandit Isbianti, "Peran Humas Sebagai Upaya Menjalin Kerja Sama," *Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2009).

a) Menganalisa masyarakat dan pihak eksternal

Langkah permulaan dalam perencanaan manajemen kerjasama, seperti yang diungkapkan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan, melibatkan evaluasi terhadap situasi dan konteks lingkungan yang terkait dengan tujuan, kebutuhan, dan aspirasi masyarakat terhadap pendidikan. Tahap ini memiliki kepentingan dalam upaya untuk memahami dengan cermat kondisi masyarakat serta dunia usaha/industri, karena kurangnya pemahaman dapat mengakibatkan pembentukan dan pengembangan program-program sekolah yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan harapan baik masyarakat maupun dunia usaha/industri.

b) Merencanakan program yang akan dilaksanakan ada 2 faktor utama dalam pembuatan program:

*pertama* rincian kegiatan akan disajikan dalam proposal manajemen humas, termasuk acara khusus seperti peluncuran produk, kunjungan fasilitas, dan penandatanganan perjanjian kerjasama. *kedua* adalah penyusunan anggaran

c) Pembentukan tim atau penunjukan tim khusus

Dalam rangka memperkuat kerjasama yang efektif, pembentukan tim menjadi tahap

krusial. Langkah ini bertujuan untuk membangun sikap positif di antara anggota tim, seperti praktik saling mendengarkan untuk membina komunikasi yang efektif, memberikan dukungan kepada rekan tim, serta menghargai kontribusi dan pencapaian yang diberikan oleh setiap anggota tim.

d) Mengadakan komunikasi

Melalui komunikasi yang efektif, setiap anggota tim atau pihak yang terlibat dapat memahami peran, tujuan, dan harapan masing-masing dengan lebih baik. Informasi yang jelas dan terbuka membantu menghindari kebingungan dan tumpang tindih, sehingga memastikan bahwa semua langkah yang diambil sejalan dengan visi bersama. Komunikasi juga berperan dalam menanggulangi masalah dan menciptakan solusi secara bersama-sama, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif. Dengan adanya komunikasi yang baik, kerjasama tidak hanya menjadi lebih efisien, tetapi juga lebih memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.

2) Pelaksanaan dalam membangun kerjasama

Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan menjelaskan bahwa implementasi program kerjasama

antara sekolah dan pihak eksternal melibatkan beberapa tahap, yaitu:

- a) Analisis kebutuhan program kemitraan sekolah dengan pihak eksternal;
  - b) Analisis mitra institusi/lembaga/masyarakat dalam kemitraan sekolah sebagai pihak eksternal;
  - c) Penyusunan proposal kerjasama sekolah dengan pihak eksternal;
  - d) Penyusunan Memorandum of Understanding (MoU) kerjasama sekolah dengan pihak eksternal;
  - e) Penentuan aspek pemantauan dan evaluasi kerjasama sekolah dengan pihak eksternal;
  - f) Penyusunan program tindak lanjut kerjasama sekolah dengan pihak eksternal<sup>37</sup>
- 3) Evaluasi dalam membangun kerjasama

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam membangun kerjasama. Evaluasi memiliki peran yang vital dalam menilai kinerja, efektivitas, dan dampak dari kerjasama tersebut. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi keberhasilan atau kendala yang mungkin timbul selama pelaksanaan kerjasama.

---

<sup>37</sup> PUSAT PENGEMBANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN, “KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN PIHAK EKSTERNAL” (2015). hlm 25-32

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan fase dimana peneliti menyusun literatur terdahulu terkait topik yang sedang diteliti dengan maksud mendapatkan teori serta studi yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti menyadari bahwa telah banyak penelitian sebelumnya, termasuk dalam bentuk skripsi, jurnal, tesis, dan disertasi, yang telah mengulas topik yang serupa. Tujuan dari kajian pustaka ini adalah untuk menyelidiki penelitian sebelumnya dan mencegah duplikasi penelitian. Berikut beberapa contoh penelitian terdahulu yang relevan:

- a. jurnal penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Prabandari dkk pada tahun 2021 di Universitas Negeri Yogyakarta, berjudul "*Strategi Humas untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah*", menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah bisa dilakukan melalui kegiatan yang teratur atau insidental. Humas menggunakan beragam media komunikasi, termasuk media sosial seperti WhatsApp dan surat formal, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Proses kegiatan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil studi menunjukkan peningkatan citra sekolah dan komunikasi positif antara sekolah dan masyarakat, terutama orang tua siswa. Namun, studi juga mengidentifikasi kesulitan dalam meningkatkan

partisipasi masyarakat, terutama disebabkan oleh kesibukan individu orang tua siswa.<sup>38</sup>.

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam pembahasan mengenai strategi humas, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Jika penelitian sebelumnya membahas strategi humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, maka penelitian ini memfokuskan pada strategi manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal.

- b. Jurnal artikel penelitian Ilmiah Andhika Wirabhakti (2023) STAI Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi judul "*Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMK Pelita YNH Kota Sukabumi, strategi humas yang diterapkan melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak melalui beberapa pendekatan yang berbeda. Pendekatan tersebut termasuk pendekatan operasional, edukatif, persuasif, tanggung jawab sosial, kerjasama, serta koordinatif dan integratif. Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan-pendekatan ini dianggap efektif dan berhasil dalam meningkatkan citra SMK Pelita YNH

---

<sup>38</sup> Diah Ayu Prabandari et al., "Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sekolah" 3, no. 2 (2021): 179–91.

Kota Sukabumi.<sup>39</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dalam konteks pembahasan tentang strategi humas, meskipun memiliki perbedaan fokus. Penelitian sebelumnya menyoroti strategi humas dalam rangka meningkatkan citra, sementara penelitian ini lebih terfokus pada strategi manajemen humas untuk mengembangkan kerjasama eksternal.

- c. Penelitian tesis Luthfika Az Zahra (2022) dengan judul penelitian “*Strategi humas Sekolah Alam Purwakarta dalam Membangun Brand Awareness (Analisis Deskriptif pada Yayasan Sekolah Alam Purwakarta)*” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi humas Sekolah Alam Purwakarta dalam membangun brand awareness dilakukan ada beberapa tahap yaitu melalui tahapan strategi, tahapan riset formatif, tahapan taktik, dan yang terakhir yaitu menggunakan tahapan evaluasi. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah pendaftar sekolah yang cukup signifikan, sekolah memperoleh tanggapan yang positif dari masyarakat, dan memperoleh banyak prestasi.<sup>40</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian

---

<sup>39</sup> Andhika Wirabhakti, “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Public” 08 (2023): 20–27.

<sup>40</sup> Luthfika Az Zahra, “Strategi Sekolah Alam Purwakarta Dalam Membangun Brand Awareness (Analisis Deskriptif Pada Yayasan Sekolah Alam Purwakarta)” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

sebelumnya dalam hal pembahasan mengenai strategi humas. Namun, perbedaannya terletak pada jenis dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis deskriptif, sementara penelitian ini merupakan sebuah studi kasus. Fokus penelitian sebelumnya adalah pada strategi humas untuk meningkatkan citra merek, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran humas dalam membangun kerjasama eksternal.

- d. Jurnal penelitian artikel Rudi Hariawan dkk (2023) dengan judul “*Strategi manajemen humas dalam proses optimalisasi pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 labuapi*. Journal of Media, Sciences and Education, vol. 2, No. 2 Hasil temuan dari artikel jurnal ini membahas tentang strategi manajemen humas dalam memaksimalkan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi. Strategi yang digunakan yaitu pertama dalam menentukan rapat disesuaikan dengan surat edaran, dalam pemilihan metode pembelajaran online maupun offline disesuaikan dengan baik melalui kordinasi dengan orang tua. Kedua strategi yang digunakan yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara offline dan onine hal ini dikarenakan terdaoat banyak kendala antara lain yaitu belum meratanya gadget dan sinyal sehingga masih banyak siswa yang masih belum ikut offline dalam pembelajaran.

Ketiga strategi pengawasanyang digunakan humas dalam mensupervisi jarak jauh yaitu melalui laporan-laporan walikelas dan guru maple secara berkala<sup>41</sup>.

Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi humas, perbedaannya terletak pada focus penelitiannya jika penelitian sebelumnya membahas tentang strategi humas dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini lebih berfokus pada strategi humas dalam membangun kerjasama eksternal

- e. Penelitian Skipsi Hastari Mella Hayati (2020) dengan judul penelitian “*Strategi humas sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 1 pekanbaru dalam menjalin hubungan dengan stakeholder di dunia industry*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam industri melalui tahap pengamatan penelitian. Pada tahap perencanaan dan pengambilan keputusan, humas secara proaktif memilih kompetensi melalui pemetaan lokasi PKL, penyusunan program, dan penentuan pengawas melalui pemberkasan dokumen penjajakan kepada pemangku kepentingan di dunia industri dan penyediaan narasumber. Selanjutnya,

---

<sup>41</sup> Rudi Hariawan et al., “STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM PROSES OPTIMALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMPN 1 LABUAPI,” *Journal of Media, Sciences and Education* 2, no. 2 (2023): 47–54.

pada tahap komunikasi-aksi dan pelaksanaan, humas melakukan MoU (nota kesepahaman) dengan pemangku kepentingan di dunia industri, memberikan moniker, dan terakrualisasikan rencana mereka. Ini terdiri dari penyediaan data penilaian, yang terdiri dari penilaian siswa dan stempel kuesioner kepuasan pelanggan yang diisi secara langsung oleh otoritas industri. Grafik kepuasan pelanggan dibuat dari data ini.<sup>42</sup> Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi humas. Perbedaan penelitian terletak pada focus penelitian jika penelitian tersebut berfokus pada strategi humas dalam melakukan kerjasama industry. Penelitian ini berfokus pada strategi humas dalam melakukan kerjasama eksternal.

- f. Penelitian artikel jurnal Fajri Dwiyama Dkk dengan judul “Manajemen humas: membangun peran masyarakat pada lembaga Pendidikan” jurnal Adaara Vol. 10, No.1 Hasil temuan menunjukkan strategi humas dalam membangun peran masyarakat yaitu pertama adanya keterbukaan dalam pengeolaan madrasah. Kedua yaitu humas selalu melibatkan masyarakat pada segala kegiatan sekolah.

---

<sup>42</sup> Hastary Mella Hayati, “Strategi Humas Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Pekanbaru Dalam Menjalini Hubungan Dengan Stakeholder Di Dunia Industri” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

Ketiga humas membuat rasa masyaraat untuk saling memiliki madrasah.<sup>43</sup>

Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas tentang manajemen humas. Perbedaan penelitian ini terletak dalam focus penelitiannya jika penelitian tersebut berfokus pada membangun masyarakat dalam kegiatan sekolah. Penelitian ini berfokus pada manajemen humas dalam membangun kerjasama ekstrnal.

### **C. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah kejuruan. Penelitian ini dilakukan karena kompetensi yang diberikan sekolah kurang relevan dengan kebutuhan industri kurang maksimalnya kolaborasi dan kerjasama dengan antara sekolah dengan pihak industri, Selain itu juga persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan sekolah kejuruan di cilacap barat, pertumbuhan sekolah ini menuntut peningkatan kualitas kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya, baik negeri maupun swasta, serta lembaga lainnya, sebagai upaya mencapai tujuan yang optimal.

Kerjasama SMKN 1 Wanareja yang masih mengalami ketimpangan antar jurusan terutama dalam jurusan agribisnis

---

<sup>43</sup> Fajri Dwiayama et al., "Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 63–71, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.868>.

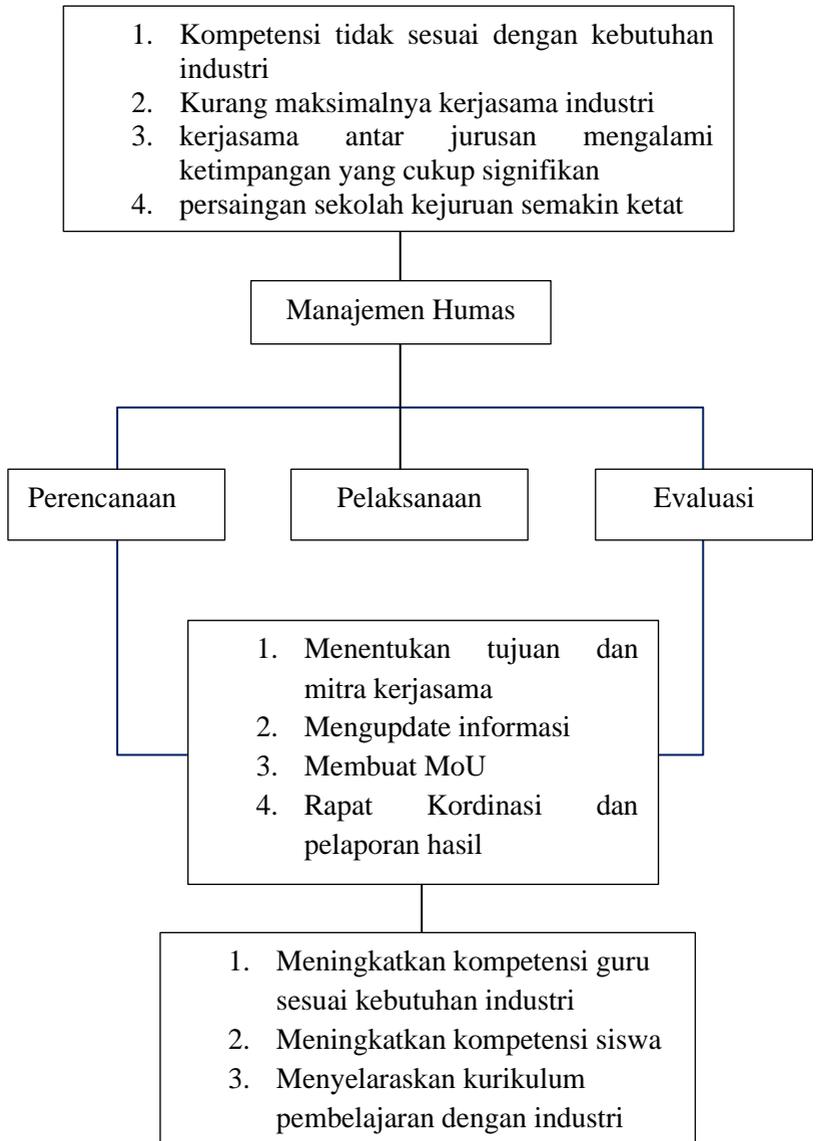
ternak, teknik mesin dan teknik tenaga kelistrikan. Waka humas memiliki peran strategis dalam memelihara relasi yang memiliki kontribusi untuk kesejahteraan baik organisasi maupun publiknya. Kerjasama dibangun melalui komunikasi yang efektif, yang melibatkan pertukaran informasi yang sesuai dan relevan dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh SMKN 1 Wanareja. Hal ini humas harus memiliki strategi-strategi untuk masa sekarang dan masa depan untuk menjaga dan meningkatkan kerjasama eksternal.

Dalam membangun menjalin kerjasama eksternal sekolah kejuruan harus mengutamakan kebutuhan stekholder serta dapat menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan eksternal (termasuk orang tua siswa, masyarakat setempat, dan lembaga lainnya). Selain itu, sekolah kejuruan hendaknya mampu untuk mengutamakan mutu layanan masyarakat, khususnya untuk masyarakat, siswa, guru dan tenaga kependidikan.

Dalam peningkatan mutu layanan sekolah kejuruan salah satunya melalui peningkatkan kompetensi guru, hal ini dilakukan untuk menyesuaikan antara kurikulum pembelajaran disekolah dengan perkembangan dunia industri. Penyesuaian kurikulum ini memerlukan kerjasama antara sekolah dengan pihak eksternal guna menumbuhkan kualitas sekolah kejuruan dan memiliki daya saing secara efektif dengan sekolah kejuruan lainnya. Peningkatan mutu sekolah kejuruan juga tidak hanya

meningkatkan kompetensi guru saja, namun perlu adanya peningkatan kompetensi peserta didik melalui PKL dan Diklat, hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki pengalaman kerja yang relevan dengan dunia industri.

Dibutuhkan penelitian untuk memahami bagaimana waka humas menerapkan strategi manajemen humas, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dalam membangun kerjasama dengan pihak eksternal. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Creswell (2009), pada penelitian kualitatif memiliki focus pada pemahaman serta pengetahuan terhadap pandangan atau pemikiran beberapa individu atau kelompok terkait suatu permasalahan sosial atau kemanusiaan.<sup>44</sup> Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang menggunakan bahan penelitiannya secara individu maupun kelompok. Biasanya didalam penelitian studi kasus lebih bersifat longitudinal.<sup>45</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara mendalam agar dapat menyimpulkan temuan yang terkait dengan manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Wanareja, yang

---

<sup>44</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: lembaga pendidikan sukarno presindo (LPSP), 2019). Hlm 2

<sup>45</sup> Fenti hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020). Hlm 18

merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan di kecamatan Wanareja. SMK 1 Wanareja terletak di jalan Srikaya, Wanareja Timur, Wanareja, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53265. Sekolah ini aktif dalam berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Karena itu, bagian Humas memiliki peran penting dalam memperkuat kerjasama eksternal sekolah.

Ada beberapa alasan mengapa SMKN 1 Wanareja dipilih sebagai lokasi penelitian. Pertama, SMKN 1 Wanareja merupakan salah satu sekolah kejuruan yang lengkap, menyediakan beragam jurusan seperti teknik otomotif, teknik kelistrikan, teknik konstruksi, serta jurusan agribisnis ternak dan agribisnis tanaman. Jurusan agribisnis ini menjadi satu-satunya di SMK di Kabupaten Cilacap. Selain itu, SMKN 1 Wanareja juga meraih banyak kejuaraan dalam berbagai perlombaan, baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun nasional.

Kedua kemudahan peneliti dalam memperoleh data dikarenakan lokasi SMKN 1 Wanareja yang dekat sehingga peneliti akan lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023-Februari 2024. Dengan waktu yang cukup sehingga peneliti

akan mendapatkan data yang mendalam mengenai bagaimana kondisi dan situasi humas di SMKN 1 Wanareja

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Didalam penelitian sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.<sup>46</sup> Data primer didapat melalui proses wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti wakil kepala humas (Waka Humas), Kepala Sekolah, dan staf bagian humas yang terlibat dalam kerjasama eksternal.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Informasi ini sering kali dapat diakses melalui studi literatur, dokumen, dan publikasi yang telah ada sebelumnya.<sup>47</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai informasi seperti sejarah atau profil singkat SMKN 1 Wanareja, visi dan misi sekolah, struktur organisasi humas, arsip dan dokumen rencana kerja

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 193

<sup>47</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). Hlm 147

sama, daftar kerjasama, MoU kerjasama, foto-foto kegiatan, serta literatur dan materi lain yang berkaitan dengan manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan suatu ketetapan mengenai batasan-batasan masalah didalam penelitian. Fokus penelitian ini bertujuan agar penelitian yang sedang diteliti agar lebih fokus terhadap permasalahan yang ada.

Fokus penelitian ini lebih menekankan bagaimana waka humas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi upaya membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja.

#### **E. Teknik pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan suatu Teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati terhadap aktifitas secara langsung.<sup>48</sup> Tujuan penggunaan teknik observasi yaitu untuk mengamati secara langsung mengenai situasi lapangan, perilaku pelaku, dan tempat tindakan yang mungkin belum terungkap melalui kegiatan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi nonpartisipan, di mana peneliti hanya bertindak

---

<sup>48</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). hlm 220

sebagai pengamat independen yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan humas di SMKN 1 Wanareja. Untuk mendukung observasi, peneliti menggunakan alat bantu seperti buku catatan, ponsel, dan perekam suara. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang aktivitas dan perilaku humas SMKN 1 Wanareja dalam memperkuat kerjasama eksternal.

Tabel 3. 1 Tabel Observasi penelitian

No	Observasi	Tanggal
1.	Observasi perencanaan kerja sama eksternal humas	21/12/2023
2.	Observasi pelaksanaan kerja sama eksternal humas	21/12/2023
3.	Observasi evaluasi program kerjasama eksternal humas	21/12/2023

## 2. Teknik Wawancara

Esterberg (2002) menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar ide dan informasi melalui dialog tanya jawab, dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang relevan dan diperlukan.<sup>49</sup> Teknik wawancara adalah suatu metode dalam mengumpulkan data yang melibatkan percakapan dan

---

<sup>49</sup> Sugiono, *Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mode Penelitian Kualitatif*, 2013. Hlm 285

pertanyaan, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan adanya teknik wawancara yaitu guna memperoleh data atau informasi dari responden untuk mendapatkan keterangan, pendirian, dan pendapat secara lisan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian wawancara dengan waka Humas, kepala sekolah, serta staf humas untuk mengumpulkan informasi terkait manajemen humas dalam upaya meningkatkan kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja.

Tabel 3. 2 Tabel Wawancara penelitian

No	Informan	Tanggung Jawab	Tanggal
1.	Ka waka humas	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dan program kerja humas SMKN 1 Wanareja	19/12/2023 29/01/2024 06/02/2024
2.	Kepala sekolah	Bertanggung jawab dalam kegiatan yang ada di SMKN 1 Wanareja	03/1/2024
2.	Staf waka Humas	Pelaksana kegiatan program kerja humas	19/12/2023

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis isi dokumen terkait dengan isu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik

dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen seperti profil SMKN 1 Wanareja, struktur kehumasan SMKN 1 Wanareja, program kerja, rencana kerjasama eksternal humas, dan dokumentasi kegiatan kerjasama humas.

Tabel. 3.3. Dokumentasi penelitian

No	Dokumen	Penanggung jawab
1.	Profil SMKN 1 Wanareja	Waka Humas
2.	Visi misi SMKN 1 Wanareja	Waka Humas
3.	Struktur organisasi SMKN 1 Wanareja	Waka Humas
4.	Program kerja humas	Waka Humas
5.	Dokumentasi kegiatan kerjasama waka humas	Waka Humas
6.	Daftar kerjasama waka humas	Staf humas
7.	MoU kerjasama humas	Waka humas

#### **F. Uji keabsahan data penelitian (Triangulasi data)**

Dalam konteks penelitian, penting untuk melakukan pengecekan data guna menguji keakuratan informasi yang diperoleh dan mengurangi tingkat subjektivitas peneliti.

Triangulasi data adalah proses memvalidasi data dengan menggunakan sumber yang berbeda atau metode yang berbeda untuk memverifikasi atau membandingkan data yang

telah diperoleh.<sup>50</sup> Pada dasarnya triangulasi data ini semata-mata bukan untuk mencari kebenaran data yang absolut akan tetapi triangulasi data ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang temuan-temuan yang didapatkan dari penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memverifikasi data yang dikumpulkan dari observasi mengenai aktivitas dan kondisi humas di SMKN 1 Wanareja. Selanjutnya, data dari observasi tersebut diverifikasi melalui wawancara dengan waka humas, kepala humas, dan staf humas. Selanjutnya, peneliti kembali memverifikasi data dari observasi dan wawancara dengan menggunakan dokumen-dokumen pendukung.

#### **G. Teknik Analisis Data.**

Setelah proses pengumpulan data, langkah berikutnya adalah analisis data. Ini merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengekstraksi kesimpulan yang relevan dari data yang terkumpul.<sup>51</sup> Analisis data melibatkan pengolahan data yang telah dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan metode lainnya. Tujuannya adalah agar data dapat dipahami dengan baik dan hasil analisisnya dapat

---

<sup>50</sup> Muh Fitrah & Luthfiah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus* (Sukabum: cv jejak, 2017). Hlm 94

<sup>51</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

diinterpretasikan oleh orang lain dengan jelas.<sup>52</sup> Berikut merupakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan verifikasi.

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah langkah-langkah untuk mengidentifikasi hal-hal yang paling penting, memusatkan perhatian pada aspek yang relevan, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dalam konteks ini, peneliti dapat melakukan proses coding, pencarian dan fokus pada topik tertentu, menentukan batasan masalah, serta membuat catatan (notes). Langkah-langkah ini perlu diulang hingga penelitian selesai dan laporan penelitian ditulis. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat mempersempit fokus analisis dan menyajikan hasil penelitian dengan lebih terstruktur dan efektif.<sup>53</sup>

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam proses penyajian data, peneliti dapat menggunakan berbagai cara, seperti menyajikan hasil wawancara, membuat uraian singkat.<sup>54</sup> Melalui penyajian data yang jelas dan terstruktur, informasi mengenai

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. hlm 334

<sup>53</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (surakarta: Cakra Books, 2014). Hlm 174-175

<sup>54</sup> Sugiono, *Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Hlm 341

manajemen humas tersebut dapat lebih mudah dipahami dan ditafsirkan.

### 3. Conclusion Drawing/Verification.

Tahap akhir melibatkan penyimpulan dan verifikasi hasil. Pada tahap ini, peneliti berupaya menyajikan kesimpulan baru tentang manajemen humas yang diterapkan dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan informasi yang terkumpul dari lapangan mengenai penelitian mengenai Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal (Studi Kasus: SMKN 1 Wanareja), data-data yang diperoleh dapat dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode pendekatan yang diterapkan melibatkan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen.

##### **1. Deskripsi Data umum**

###### **a. Sejarah singkat SMKN 1 Wanareja**

SMK Negeri 1 Wanareja, yang terletak di Jalan Srikaya, Desa Wanareja, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap, merupakan salah satu dari tujuh Sekolah Kejuruan Negeri di wilayah tersebut. Didirikan pada tahun 1999/2000 berdasarkan Surat Keputusan Kemendikbud nomor: 217/O /2000 tertanggal 17 November 2000, awalnya sekolah ini hanya memiliki tiga Program Studi Keahlian: Teknik Bangunan, Teknik Otomotif, dan Agribisnis Produksi Tanaman, dengan masing-masing satu kelas. Namun, dalam lima tahun pertama, SMK Negeri 1 Wanareja menambahkan Program Studi baru yaitu Teknik Komputer dan

Informatika pada 4 Mei 2005 dan Agribisnis Produksi Ternak pada tahun 2012, yang merupakan satu-satunya di wilayah Cilacap bagian barat. Dari awal berdirinya, sekolah ini telah mengalami kemajuan signifikan. Pada tahun 2014, SMK Negeri 1 Wanareja menambahkan dua Program Studi lagi, yaitu Teknik Mesin dan Teknik Ketenagalistrikan, sehingga total menjadi tujuh Program Studi yang terdiri dari 49 kelas pada tahun 2018.

Pada tahun 2020, sekolah ini mendapat fasilitasi bantuan dari Pemerintah sebagai SMK yang diarahkan untuk menjadi Pusat Keunggulan sesuai dengan keputusan Direktur SMK nomor 8966/D2.5/KU/2020 tanggal 11 September 2020.

Dalam tahun berikutnya, SMK Negeri 1 Wanareja diumumkan sebagai SMK Pelaksana Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Tahun 2021, sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22/D/O/2021 tanggal 20 April 2021. Program Pusat Keunggulan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja SMK, dengan fokus pada bidang-bidang prioritas melalui kemitraan erat dengan dunia kerja.

Pada tahun 2022, SMK Negeri 1 Wanareja masih dipercayakan untuk melanjutkan Program Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 77/D/O/2022 tanggal 30 Mei 2022. Semua program ini telah dijalankan dan diselesaikan dengan baik. Data profil sekolah SMKN 1 Wanareja

Tabel 4. 1 Data profil SMKN 1 Wanareja

Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Wanareja
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	20300693
Nomor Identitas Sekolah (NIS)	40.023.0
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	3,2103E+11
Alamat Sekolah	Jalan Srikaya Wanareja Kabupaten Cilacap
Telepon	(0280) 6260233
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi Terakhir	04 Desember 2018
Jenjang Akreditasi	“A”
Sertifikasi	SNI ISO 9001 : 2015
Nomor	824 100 15013
Tanggal	03-Nov-17
SK Pendirian	SK Mendiknas
Nomor	217 / O / 2000
Tanggal	17 Nopember 2000

Website Sekolah	<a href="http://www.smkn1wanareja.sch.id">http://www.smkn1wanareja.sch.id</a>
Email Sekolah	<a href="mailto:smkonewan@yahoo.co.id">smkonewan@yahoo.co.id</a>
NPWP	00.357.683.2-522.000
Luas Tanah dan Bangunan	28504 M2 dan 12436 M2
Program Keahlian	1. Teknik Konstruksi dan Perumahan
	2. Teknik Ketenagalistrikan
	3. Teknik Otomotif
	4. Desain Komunikasi Visual
	5. Agribisnis Tanaman
	6. Agribisnis ternak
	7. Teknik Mesin
Kepala Sekolah	
N a m a	Indriyani Rokhmaningsih, SP.
N I P	19750911 200501 2 009
Pangkat / Golongan	Pembina/IV a
Email	<a href="mailto:indrilaksanasurga@gmail.com">indrilaksanasurga@gmail.com</a>
Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
SK yang mengangkat	Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Nomor SK	821.3/8/2022
Tanggal	7 Januari 2022
No HP	85729880236
Nama Komite Sekolah	Drs. Slamet Sutriana
Nomor SK Pembentukan	800 / 0841 / 03 / 2015
Tanggal	22 Agustus 2015

b. Visi dan Misi SMKN 1 Wanareja

**Visi**

Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompeten berwawasan lingkungan dan unggul ditingkat global

### **Misi**

- 1) Menanamkan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.
  - 2) Menyelenggarakan pendidikan yang memadukan aspek agama, iptek dan budaya
  - 3) Menumbuhkan budaya literasi dan kecakapan hidup
  - 4) Menciptakan sumber daya yang kompeten, mandiri dan mampu beradaptasi
  - 5) Mewujudkan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman
- c. Tujuan penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri 1 Wanareja adalah:
- 1) Sekolah menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berakhak mulia dengan kompetensi yang bersaing di era global.
  - 2) Sekolah menghasilkan dan menerapkan kurikulum sekolah yang mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK).

- 3) Sekolah meraih nilai A pada akreditasi nasional dengan mengimplementasikan Penjamin Mutu Pendidikan (PMP).
- 4) Sekolah melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, komunikatif, kolaboratif dan berbasis IT dengan menerapkan pembelajaran bilingual pada mata pelajaran peminatan.
- 5) Sekolah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan menengah kejuruan.
- 6) Sekolah melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam rangka membentuk karakter peserta didik.
- 7) Sekolah menerapkan budaya etos kerja pendidik dan tenaga kependidikan yang tangguh, disiplin dan profesional.
- 8) Sekolah meraih prestasi bidang akademik dan nonakademik pada tingkat nasional dan internasional.
- 9) Sekolah mengembangkan budaya literasi, budaya bersih dan budaya sopan santun.
- 10) Sekolah mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman sesuai dengan konsep sekolah adiwiyata.

d. Struktur Organisasi SMKN 1 Wanareja

Tabel 4. 2 Struktur Organisasi SMKN 1 Wanareja

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Indriyani Rokmaningsih, S. P
2.	Kepala tata usaha	Asih Indriyati S. E
3.	Ketua TPMPS	Muh. Isnawan, S. P
4.	Anggota TPMPS	1. Tugiono, S.Pd 2. Ngimadudin,S. Hut 3. Giman Joko W., S.T. 4. Rina Eliana, S.Pd
5.	Wakil kepala kurikulum	Koko Koswara, S. Pd., M.Pd.
6.	Wakil kepala kesiswaan	Imanudin, S. Pd.
7.	Wakil kepala sarana dan prasarana	Rachman S. Burhani, S.T., M.M.
8.	Wakil kepala humas	Rahmat Basuki, S. Pd
9.	Wakil kepala ketenagaan	Taswa Suryatma, S. Pd.
10.	K3 BKP	Ratman, S. Pd
11.	K3 TKRO	Aris Supriyanti, S. Pd.
12.	K3 ATPH	Amin Kusumoati, S. P.
13.	K3 Multimedia	Bachtiar, S. T.
14.	K3 ATU	Ir.R. Sugeng Jatmiko
15.	K3 Teknik Mesin	Kris Budiyo, S.Pd. T.
16.	K3 TITL	Lina Nurcahyani, S. Pd
17.	Koordinator NA	Anis Ma'mun Hidayat, S. Pd.

e. Kondisi siswa

Tabel 4. 3 Kondisi siswa

No	Tahun Pelajaran	Kelas				Keterangan
		X	XI	XII	Jumlah	
1	2016/2017	545	557	454	1556	
2	2017/2018	556	532	556	1643	
3	2018/2019	585	549	527	1661	
4	2019/2020	587	575	545	1707	
5	2020/2021	540	577	568	1692	
6	2021/2022	606	537	576	1719	
7	2022/2023	610	601	528	1739	
8	2023/2024	609	607	600	1816	

f. Kondisi guru

Tabel 4. 4 Kondisi Guru

N O	Tahun Pelajaran	Jumlah Guru			Pendidikan			
		Ttp	Td k ttp	Jum lah	D3	S1	S2	Juml ah
1	2016/2017	58	31	90	1	77	12	90
2	2017/2018	58	34	92	0	78	14	92
3	2018/2019	58	36	94	0	80	14	94
4	2019/2020	52	39	91	0	78	13	91
5	2020/2021	52	39	91	0	78	13	91
6	2021/2022	54	38	92	0	77	14	92
7	2022/2023	81	17	98	0	84	14	98
8	2023/2024	94	7	101	0	87	14	101

g. Kondisi Pegawai

Tabel 4. 5 Kondisi Pegawai

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pegawai			Pendidikan				
		Ttp	Tdk Ttp	Jumlah	< SMA	SMA	D3	S1	Jumlah
1	2016/2017	4	21	25	9	10	4	2	25
2	2017/2018	4	24	28	9	10	5	2	26
3	2018/2019	4	26	30	9	12	5	4	30
4	2019/2020	4	26	30	9	12	5	4	30
5	2020/2021	4	26	30	9	12	5	4	30
6	2021/2022	4	26	30	9	12	5	4	30
7	2022/2023	4	24	28	9	10	5	4	28
8	2022/2023	4	24	28	9	10	5	4	28

Berdasarkan informasi yang terkumpul dari lapangan mengenai penelitian mengenai Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal (Studi Kasus: SMKN 1 Wanareja), data-data yang diperoleh dapat dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode pendekatan yang diterapkan melibatkan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen.

Peneliti menyajikan hasil temuan dari penelitian yang berfokus pada isu dan aspek terkait strategi manajemen humas. Pokok utama dari penelitian ini adalah untuk mendalami strategi manajemen humas yang diterapkan dalam membangun kerjasama di SMKN 1 Wanareja. Penelitian ini melibatkan berbagai elemen penting dalam manajemen humas, seperti proses perencanaan humas untuk membina kerjasama,

pelaksanaan kegiatan humas guna memperkuat koneksi dengan pihak eksternal sekolah, serta evaluasi hasil kegiatan humas terkait pembangunan kerjasama dengan pihak luar. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan potensi hambatan yang mungkin dihadapi oleh humas dalam usaha membangun kerjasama eksternal.

## **2. Perencanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja**

- a. Menentukan tujuan kerjasama dan memilih mitra kerjasama.

Perencanaan menjadi unsur penting dalam fungsi manajemen kehumasan karena berperan sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan, memastikan hasil yang optimal. Tanpa perencanaan yang baik, proses pelaksanaan kerjasama dapat menjadi kurang efektif bahkan merugikan salah satu pihak. Sebaliknya, dengan melakukan perencanaan yang teliti, keseluruhan proses dapat dijalankan dengan lebih efisien dan berhasil.

Dalam melakukan perencanaan Sebelum waka humas melakukan kerjasama dengan pihak eksternal, biasanya waka humas terlebih dahulu akan membuat tujuan dan memilih mitra kerjasama dari masing-masing jurusan, hal ini agar kerjasama yang terjalin dapat menghasilkan keuntungan kedua pihak tanpa ada pihak

yang dirugikan. Tujuan SMKN 1 Wanareja dalam melakukan kerjasama sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik serta memberikan kemudahan bagi siswa agar terserapnya didunia industri dengan cara meyelaraskan kurikulum pembelajaran dengan kebutuhan industri
- 2) Mempermudah dalam mencapai tujuan program SMKN 1 Wanareja

Tujuan adanya kerjasama eskternal yang dilakukan oleh pak rahmat selaku ketua waka humas SMKN 1 Wanareja sebagai berikut:

“Tujuan adanya melakukan kerjasama dengan pihak eksternal yaitu yang pertama, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan. Biasanya kami mengirim beberapa guru untuk melakukan magang kepada pihak eksternal dengan harapan dapat meningkatkan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan Dudi (dunia usaha dan dunia industri), kedua kami melakukan kerjasama dengan pihak eksternal yaitu untuk melaksanakan PKL tujuannya agar siswa memiliki pengalaman tentang dunia industry. Harapannya setelah lulus peserta didik langsung bisa di rekrut oleh tempat PKLnya.”<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 19 Desember 2023, Pukul 12.05 WIB.

Selanjutnya bu indriyani selaku kepala sekolah menambahkan terkait tujuan SMKN 1 Wanareja melakukan kerjasama eksternal

“Tujuan kerjasama yaitu untuk menyamakan visi, misi dan tujuan sekolah yang akan dicapai, selain itu juga memperkenalkan siswa kedalam dunia industri, sehingga ketika siswa lulus dari SMKN 1 Wanareja memiliki pengalaman dan ketrampilan yang selaras dengan kebutuhan pihak industri”.<sup>56</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, observasi tersebut memperoleh bahwa dalam menentukan tujuan dan menentukan mitra kerjasama perlu menganalisis berdasarkan kebutuhan<sup>57</sup>. Hal ini dukung dengan hasil dokumen yang dilakukan oleh dari humas yaitu:

Tabel 4.6 Nama mitra industri dan bidang kerjasama

No	Nama Industri	Bidang Kerjasama
1	Honda Auto Best	PKL, Magang Siswa
2	Kon Jaya Motor	PKL, Magang Siswa
3	Nissan veteran bandung	PKL, Magang Siswa
4	Bintang Jaya Makmur	PKL, Magang Siswa
5	PT. Mahligai Puteri Berlian Cimahi	PKL, Magang Siswa
6	PA. andalas galuh pradja	PKL, Magang Siswa

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, bu indriyani, 03 Januari 2024, Pukul 09.17 WIB

<sup>57</sup> Hasil Obseravasi 21 Desember 2023

No	Nama Industri	Bidang Kerjasama
7	PT nugraha sumber berlian Mitsubishi	PKL, Magang Siswa
8	DN. Gasela Motor	PKL, Magang Siswa
9	PT.Primajasa Perdana Raya Utama	PKL, Magang Siswa
10	Ridho Oil Bengkel	PKL, Magang Siswa
11	Mulya Jaya Motor	PKL, Magang Siswa
12	King Motor Rajapolah	PKL, Magang Siswa
13	Bengkel Ator Motor	PKL, Magang Siswa
14	Bengkel MM Motor	PKL, Magang Siswa
15	Saka Utama Nusantara	PKL, Magang Siswa
16	Bengkel Mobil Rachwono	PKL, Magang Siswa
17	Armada International Motor Daihatsu Cilacap	PKL, Magang Siswa
18	Honda Sumber Cilacap	PKL, Magang Siswa
19	Agung Motor	PKL, Magang Siswa
20	PT. Teja Berlian Mitsubishi Cilacap	PKL, Magang Siswa, Penyeragaman Kurikulum
21	Bengkel Mobil Budi Motor Cilacap	PKL, Magang Siswa
22	Bengkel Mobil Cahaya Dua Putra	PKL, Magang guru, penyeragaman kurikulum
23	Bengkel Mang Anto	PKL, Magang Siswa
24	Win AC Mobil	PKL, Magang Siswa
25	Bengkel Mobil Wahyu Motor	PKL, Magang Siswa
26	Bengkel Mobil SHM	PKL, Magang Siswa
27	Dealer Honda Istana Carindo Purwokerto	PKL, Magang Siswa

No	Nama Industri	Bidang Kerjasama
28	Armada International Motor Daihatsu Purwokerto	PKL, Magang Siswa
29	PT. Teja Berlian Mitsubishi	PKL, Magang Siswa
30	Bengkel An Blazer	PKL, Magang Siswa
31	Bengkel Mobil Wistara Performance	PKL, Magang Siswa
32	Astra Daihatsu Yogyakarta	PKL, Magang Siswa
33	Mentari Motor	PKL, Magang Siswa
34	BPP Kec. Majenang	PKL, Magang Siswa
35	Taman Buah Jambusari	PKL, Magang Siswa
36	Taman Anggur Cilacap	PKL, Magang Siswa
37	KEL. Tani Mukti Sari	PKL, Magang Siswa
38	PT. Benih Citra Asia Cimanggu	PKL, Magang Siswa, Penyelarasan Kurikulum
39	PT. Benih Citra Asia, Salem, Brebes	PKL, Magang Siswa, Penyelarasan Kurikulum
40	UD. BERKAH MANDIRI Banyumas	PKL, Magang Siswa
41	BPP Kec. Wanareja	PKL, Magang Siswa
42	UD. MUTIARA	PKL, Magang Siswa
43	UPT. BBP Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kab. Banyumas (Wangon, Banyumas)	PKL, Magang Siswa
44	PT KYS (Farm Kedu, Temanggung)	PKL, Magang Siswa
45	Berkah Nyawiji (Salaman, Magelang)	PKL, Magang Siswa
46	Sumber Tani (Salaman, Magelang)	PKL, Magang Siswa

No	Nama Industri	Bidang Kerjasama
47	AKUR TANI (Salaman, Magelang)	PKL, Magang Siswa
48	Keboen Kita (Sleman,DIY)	PKL, Magang Siswa
49	Griya Jamur Sedyo Lestari (Sedayu, Bantul, DIY)	Magang Guru
50	CV. Tiga Berlian Agrindo (Pakem, Sleman, DIY)	PKL, Magang Siswa
51	Tani Organik Merapi (Sleman, DIY)	PKL, Magang Siswa
52	TITI ORCHIDS (Sleman, DIY)	PKL, Magang Siswa
53	CV. Istimewa Jaya-Tasikmalaya	PKL, Magang Siswa
54	Udjuson Putera-Banjar	PKL, Magang Siswa
55	CV. Rikma Karya-Ciamis	PKL, Magang Siswa
56	Aksara Jaya – Tasikmalaya	PKL, Magang Siswa
57	Mutiara Digital Printing – Banjar	PKL, Magang Siswa
58	GAYAM PRINT-CIAMIS	PKL, Magang Siswa
59	Graha Pena Radar Tasikmalaya	PKL, Magang Siswa
60	Intan Digital Printing – Ciamis	PKL, Magang Siswa
61	Cokro Digital Printing-Ciamis	PKL, Magang Siswa
62	Mutiara Digital Printing – Ciamis	PKL, Magang Siswa
63	Cv.Dhudut Advertising & Digital Printing – Cilacap	PKL, Magang Siswa
64	PT.Wahana Kasih Mulia-Kedungreja	PKL, Magang Siswa
65	CV. Kelud Jaya-CILACAP	PKL, Magang Siswa
66	Mitra 89 Percetakan	PKL, Magang Siswa
67	Josh Advertising	PKL, Magang Siswa

No	Nama Industri	Bidang Kerjasama
68	Anakita Digital Printing	PKL, Magang Siswa
69	Libpic Studio	PKL, Magang Siswa
70	Artakita Purwokerto	PKL, Magang Siswa
71	Kencana Sakti Printing	PKL, Magang Siswa
72	Sampurna Print Purwokerto	PKL, Magang Siswa
73	Pikako Digiwork	PKL, Magang Siswa
74	Neo Image Studio	PKL, Magang Siswa
75	Dreams Studio	PKL, Magang Siswa
76	Studio One	PKL, Magang Siswa
77	Sampurna Foto Arcawinangun	PKL, Magang Siswa
78	Jonas Photo	PKL, Magang Siswa
79	Trijaya Printshop	PKL, Magang Siswa
80	Upt Pengairan, Majenang	PKL, Magang Siswa
81	Cv. Maruyung Surya Persada	PKL, Magang Siswa
82	Pt. Griya Satria	PKL, Magang Siswa
83	Uptd Pemeliharaan Jalan Majenang	PKL, Magang Siswa
84	Pt. Sapphire, Purwokerto	PKL, Magang Siswa
85	Cv. Watu Ringkel, Karangpucung	PKL, Magang Siswa
86	Koordinator Kelompok Pengelola Wilayah Citanduy	PKL, Magang Siswa
87	Geometry Studio	PKL, Magang Siswa
88	Pt Dwi Amanah Indonesia, Purwokerto	PKL, Magang Siswa
89	Cv. Dekada Arsitek	PKL, Magang Siswa
90	Cv. Putra Waluya Karya	PKL, Magang Siswa, Penyelarasan Kurikulum
91	Pt. Indra Karya Utama	PKL, Magang Siswa

No	Nama Industri	Bidang Kerjasama
92	Pt. Singgasana Graha Sentosa	PKL, Magang Siswa
93	Pt. Garden Group, Ciamis	PKL, Magang Siswa
94	Pt. Ira Konsultan Indonesia	PKL, Magang Siswa
95	Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang, Kuningan	PKL, Magang Siswa
96	Pt. Tri Panji Puring, Kota Bandung	PKL, Magang Siswa
97	Monang Studio Arsitek Perumahan Graha Pesona Asri.Blok	PKL, Magang Siswa
98	Cv. Sriwedari Farm Ciamis	PKL, Magang Siswa
99	Cv. Adikara Farm Cibungur	PKL, Magang Siswa
100	Cv. Wiraditra Farm Ciamis	PKL, Magang guru, penyelarasan kurikulum
101	Cv. Endro Farm	PKL, Magang Siswa, Penyelarasan Kurikulum
102	Royal Farm	PKL, Magang Siswa
103	Pt. Sukma Ternak Priangan Cisaga	PKL, Magang Siswa
104	Cv. Hys Farm Banjar	PKL, Magang Siswa
105	Cv. Alkea Naratas Farm Ciamis	PKL, Magang Siswa
106	Hendra Farm	PKL, Magang Siswa
107	Agus Farm	PKL, Magang Siswa
108	Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT)	PKL, Magang Siswa
109	PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri	PKL, Magang Siswa
110	P.T. Daido Metal Indonesia	PKL, Magang Siswa

No	Nama Industri	Bidang Kerjasama
111	Wijaya Teknik	PKL, Magang guru, Penyelarasan Kurikulum
112	Bengkel Korter	PKL, Magang Siswa
113	Bengkel Jasatec	PKL, Magang Siswa
114	PT. Pindad	PKL, Magang Siswa
115	Bengkel Bubut ACC	PKL, Magang Siswa
116	Jasatec Banjar	PKL, Magang Siswa
117	C.V. Victory	PKL, Magang Siswa
118	Bengkel Alexander	PKL, Magang Siswa
119	Gardu Induk 150 Kv Lomanis	PKL, Magang Siswa
120	Gardu Induk 150 Kv SEMEN NUSANTARA CILACAP	PKL, Magang Siswa
121	PT Kamabe Engineering	PKL, Magang Siswa
122	PT Anugrah Jaya Elektrik	PKL, Magang Siswa
123	Gardu Induk 150 Kv Star Ajibarang	PKL, Magang Siswa
124	Gardu Induk 150 Kv Majenang	PKL, Magang Siswa
125	Gardu Induk 150 Kv Kalibakal Berkoh	PKL, Magang Siswa
126	PT PLN Sidareja	PKL, Magang Siswa
127	PT PLN Majenang	PKL, Magang Siswa, Penyelarasan Kurikulum
128	PT PLN Ciamis	PKL, Magang Siswa
129	PT Setia Guna Selaras	PKL, Magang Siswa
130	Jayadi Global Education Center	Pelatihan Bahasa
131	Japanese Education center	Pelatihan Bahasa
132	PT Putra prima Abadi Perkasa	Rekrutmen karyawan
133	PT Surya Prana sasama	Rekrutmen karyawan

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut, menjelaskan bahwa dalam tahap awal dalam perencanaan yaitu memilih tujuan dan memilih mitra yang akan melakukan kerjasama melalui penentuan tujuan dan mitra kerjasama.<sup>58</sup>

b. Mengupdate informasi sekolah

Pembaruan informasi sekolah merupakan tindakan komunikasi yang dilakukan oleh sekolah guna memudahkan pihak eksternal dalam memahami kondisi dan situasi sekolah. Selain itu, upaya ini juga dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah secara positif, sehingga menarik minat pihak eksternal untuk menjalin kerjasama dengan sekolah.

Waka humas SMKN 1 Wanareja dalam mengupdate informasi biasanya menggunakan website dan media social seperti Instagram, Youtube, dan lain-lainnya. Selain memanfaatkan website dan media social waka humas juga pernah melakukan pembaharuan informasi sekolah secara langsung dengan cara mendatangi dan menyampaikan informasi kepada industri-industri yang akan menjadi mitra kerjasama.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh pak rahmat selaku waka humas:

---

<sup>58</sup> Dokumentasi, 19 Desember 2023

“kami dulu juga melakukan sosialisasi datang langsung kesana mengunjungi industri-industri untuk memaparkan informasi sekolah supaya mereka tertarik dan kemudian merekrut, namun dari segi anggaran itu boros dan anggaran terbatas lalu kami evaluasi. karena sekarang era digital orang sudah bisa mengakses informasi dari website dan social media, maka kami sekarang tidak langsung datang ke industri lagi kita cukup hanya mempublish informasi sekolah di website dan social media”.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas kita dapat memahami waka humas SMKN 1 Wanareja sudah melakukan pembaharuan informasi sekolah baik secara langsung maupun dengan cara memanfaatkan website dan social media. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam benar humas dalam melakukan update informasi menggunakan secara offline maupun online.

Hasil tersebut diperkuat dengan data dokumentasi yang di peroleh peneliti:

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 19 Desember 2023, Pukul 12.15 WIB



Gambar 4.1 Update informasi Youtube



Gambar 4.2 Update informasi Kunjungan industri

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas humas memperbaharui informasi secara online memanfaatkan melalui media sosial yaitu youtube sedangkan untuk memperbaharui informasi secara offline humas melakukan kunjungan secara langsung ke mitra industri.

c. Pembuatan perjanjian kerja sama (MoU)

Waka humas SMKN 1 Wanareja memiliki tujuan dalam penyusunan MoU (Memorandum of Understanding) untuk menciptakan suatu kerangka kerja

yang terstruktur dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, serta menghasilkan manfaat bersama.

Dokumen ini secara rinci menetapkan ruang lingkup kerjasama, waktu perjangjian kerjasama, tanggung jawab masing-masing pihak, serta cara berbagi sumber daya dan informasi. Selain itu juga dokumen ini dapat menciptakan pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari setiap pihak selama kerjasama berlangsung. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh pak rahmat selaku waka humas SMKN 1 Wanareja sebagai berikut:

“Pembuatan MoU itu sangat penting dalam menjamin keberlangsungan kerjasama yang dibangun oleh pihak sekolah dengan eksternal. Namun mas tidak semua kerjasama yang kita lakukan ada MoUnya mas, hanya kerjasama yang bersifat insendetal saja yang kami lakukan seperti PKL.”<sup>60</sup>

Dalam pelaksanaan kerjasama yang dilakukan waka humas SMKN 1 Wanareja tidak semua tertuang dalam MoU hanya beberapa kerjasama saja karena tidak semua instansi mau secara formal terikat kerjasama. Sebagaimana yang dinyatakan oleh pak rahmat selaku waka humas SMKN 1 Wanareja sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 19 Desember 2023, Pukul 12.20 WIB

“Dalam pembuatan MoU tidak semua kerjasama ada MoUnya mas, karena ada industri yang tidak mau secara formal tertulis dalam sebuah MoU alasan mereka membayangkan MoU akan berdampak pada hukum, berdampak denda jika melanggar nya, padahal kami tidak sejauh itu karena MoU kita hanya hak dan kewajiban saja bukan sampai Tindakan hukum, ya kami tidak bisa memaksa untuk pembuatan MoU nya “. <sup>61</sup>

Dalam pembuatan perjanjian MoU terdapat penomoran hal ini sangat penting dalam memudahkan identifikasi dan pengelolaan MoU selama melakukan kerjasama. Proses penomoran dalam pembuatan MoU (Memorandum of Understanding) dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh organisasi atau lembaga yang terlibat. Pembuatan penomoran MoU SMKN 1 Wanareja diserahkan kepada TU (tata usaha) karena untuk penanda tangannya langsung kepada kepala sekolah jadi, humas sendiri tidak mengeluarkan nomer surat sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh sekretaris waka humas, berikut adalah intisari dari apa yang disampaikannya:

“kalau untuk surat secara penomoran nanti dilimpahkan ke TU karena yang berwenang, dan untuk penanda tangannya juga bukan waka humas langsung kepada waka sekolah jadi penomorannya

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 19 Desember 2023, Pukul 12.25 WIB

langsung dari sekolah karena waka humas tidak memiliki penomorannya”.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembuatan MOU dilakukan humas sebagai salah satu bentuk keseriusan kerjasama antara SMKN 1 Wanareja dengan pihak eksternal. MOU terdiri jenis kerjasama, hak kewajiban dan waktu lamanya kerjasama.<sup>63</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (NOTA KESEPAHAMAN)  
ANTARA  
SMK NEGERI 1 WANAREJA  
DENGAN  
SEDYO LESTARI

Nomor : Δ20 / 0708-1  
Nomor : 16 / KT / Juli / 2022

Pada hari ini Jumat tanggal Empat belas bulan Juli tahun Dua ribu dua puluh tiga yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indriyani Rokhmaningsih, S.P.  
NIP : 197509112005012009  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Wanareja  
Alamat : Jalan Srikeya Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap  
bertindak untuk dan atas nama SMK Negeri 1 Wanareja, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Mukhorobin Aulia, S.P.  
Jabatan : Ketua  
Unit Kerja : Sedyo Lestari  
Alamat : Jl. Wates KM 14 Klangon Argosari Kecamatan Sedyo Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
bertindak untuk dan atas nama SMK Negeri 1 Wanareja, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** adalah SMK Negeri 1 Wanareja yang menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan **PIHAK KEDUA** adalah Kelompok tani yang bergerak dibidang Agribisnis yang memproduksi jamur. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** telah sepakat untuk melakukan kerjasama sebagai langkah awal untuk melakukan kerjasama dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**PASAL 1**  
**MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Nota Kesepahaman Bersama ini sebagai langkah awal dalam rangka usaha kerja sama yang saling membawa manfaat dengan memberdayakan potensi, keahlian, dan fasilitas yang dimiliki masing masing pihak.
2. Tujuan membuat Nota Kesepahaman Bersama ini adalah sebagai landasan kerja sama bagi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan program pendidikan.
3. Nota Kesepahaman Bersama ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta lembaga dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), ilmu pengetahuan dan teknologi.

Gambar 4.3 MOU Sedyo Lestari

<sup>62</sup> Wawancara dengan staf humas, Bu Ani, 19 Desember 2023, Pukul 12.28 WIB

<sup>63</sup> Hasil observasi 21 Desember 2023

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan diperoleh gambar tersebut menunjukkan bahwa adanya pembuatan MoU antara SMKN 1 Wanareja dengan pihak eksternal yaitu dengan Sedyo lestari yang merupakan industri produksi jamur.

Dalam pembuatan MoU terdapat waktu yang telah ditentukan antara kedua belah pihak. perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh waka humas SMKN 1 Wanareja yaitu hanya 2 tahun saja, namun hal ini dapat dilakukan perpanjangan waktu jika dibutuhkan oleh pihak sekolah dan pihak eksternal.

d. rapat koordinasi dan pelaporan hasil kerja

Waka Humas di SMKN 1 Wanareja secara rutin berkoordinasi dengan unit-unit di sekolah terkait rencana kegiatan yang akan dijalankan. Sebelum memulai kerjasama dengan pihak eksternal, waka humas selalu menentukan waktu koordinasi dengan mereka untuk membahas program-program yang akan dilaksanakan.

hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan pak rahmat:

“kami waka humas selalu melakukan koordinasi sesuai jadwal yang sudah direncanakan terkait rapat koordinasi kepada pihak eksternal, kepala sekolah, kaprodi jurusan dan tentu saja kami melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat. Kami 3 orang juga sering melakukan rapat

rutin untuk mengontrol perkembangan kegiatan yang sedang berjalan”.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, hal tersebut menunjukkan bahwa waka humas SMKN 1 Wanareja sudah melakukan perencanaan dalam koordinasi baik dengan pihak internal yaitu (anggota waka humas, kepala sekolah, kaprodi jurusan) maupun dengan pihak eksternal yaitu pihak mitra kerjasama. Rapat koordinasi dan pelaporan hasil kerja merupakan salah satu strategi yang digunakan waka humas untuk mengevaluasi kegiatan kerjasama yang sedang dilaksanakan atau akan dilaksanakan dengan pihak eksternal. Biasanya waka humas SMKN 1 Wanareja melakukan rapat rutin internal dilaksanakan setiap bulan, sedangkan rapat manajemen dengan kepala sekolah dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari senin. Sebagaimana yang disampaikan pak rahmat selaku waka humas:

“Kami biasanya melakukan rapat rutin dengan pimpinan dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari senin, sedangkan mas untuk rapat internal humas sendiri dilakukan setiap satu bulan sekali”<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 19 Desember 2023, Pukul 12.10 WIB.

<sup>65</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 06 Januari 2024, Pukul 07.29 WIB

Selanjutnya waka humas melakukan pelaporan hasil, biasanya waka humas SMKN 1 Wanareja melakukan laporan hasil pada setiap akhir kegiatan sedangkan untuk laporan hasil ketercapaian dilakukan setiap akhir tahun pelajaran. Sebagaimana yang disampaikan pak rahmat selaku waka humas sebagai berikut:

“mas kita melakukan pelaporan hasil biasanya setiap selesai kegiatan, semisal PKL ketika selesai kita langsung membuat laporan, sedangkan laporan hasil ketercapaian kita melakukan diakhir tahun pelajaran”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan humas dalam rapat kordinasi dan pelaporan hasil dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari senin, sedangkan untuk pelaporan hasil kegiatan biasanya dilakukan setelah kegiatan selesai dan untuk pelaporan tercapainya dilakukan setiap akhir tahun pelajaran.<sup>67</sup>

Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 06 Januari 2024, Pukul 07.32WIB

<sup>67</sup> Hasil Observasi 21 Desember 2023



Gambar 4.6 Pelaporan Hasil

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh waka melakukan kordinasi dengan structural sekolah yaitu kepala sekolah, ketua jurusan dan lain sebagainya.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa proses perencanaan humas dalam melakukan kerjasama meliputi *Pertama* menentukan jenis tujuan dan mitra kerjasama melalui analisis kebutuhan. *kedua* mengupdate informasi secara offline yaitu langsung mengunjungi industri, untuk secara offline humas memanfaatkan platfrom media sosial media sebagai mengupdate informasi mengenai situasi dan kondisi sekolah. *ketiga* membuat *memorandum of understanding* (MOU) dengan pihak eksternal. *keempat* humas melakukan kordinasi dan pelaporan hasil kerjama

---

<sup>68</sup> Dokumentasi 19 Desember 2023

### 3. Pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja

#### a. Pelaksanaan tujuan dan memilih mitra kerjasama

Humas dalam membangun kerjasama yang pertama dilakukan adalah menentukan tujuan dan memilih mitra kerjasama yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan tersebut humas menentukan berdasarkan analisis kebutuhan SMKN 1 Wanareja sebagaimana yang disampaikan oleh pak rahmat selaku waka humas sebagai berikut:

“Kerjasama yang dilakukan oleh humas berhubungan dengan kompetensi guru yaitu berupa magang industri misalnya guru jurusan pertanian magang di industri pertanian yaitu PT benih citra asia , jika mesin magang nya di perusahaan yang berkaitan dengan mesin tujuannya agar guru punya kompetensi yang update, karena banyak guru lama kalau gak update dengan ilmu-ilmu sekarang maka ketinggalan, selain dengan pihak industri magang guru juga berupa upskilling dan respkilling yaitu peningkatan guru melalui lembaga resmi balai besar diklat pemerintah seperti di malang, makassar, yogyakarta<sup>69</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan dalam menentukan tujuan dan

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan waka humas 29 januari 2024 jam 11.21  
WIB

mitra kerjasama ada 2 yaitu peningkatkan kompetensi guru melalui magang guru sedangkan peningkatan siswa melalui Praktik kerja lapangan (PKL) dan lembaga diklat

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa humas dalam menentukan tujuan dan mitra kerjasama dalam upaya peningkatkan kinerja guru melalui magang sedangkan peningkatkan siswa melalui PKL dan diklat<sup>70</sup>.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti di SMKN 1 Wanareja memperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 4.7 Magang guru sedoyo lestari

Kerjasama yang dilakukan waka humas SMKN 1 Wanareja dengan Sedoyo lestari bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang pertanian memproduksi jamur. Ruang lingkup kerjasama dalam

---

<sup>70</sup> Hasil Observasi 21 Desember 2023

pembinaan dan pengembangan dalam program peningkatan kualitas pendidikan untuk mencetak SDM yang berkualitas dan unggul yang meliputi: pemagangan guru, workshop kompetensi keahlian, dan pendampingan workshop uji kompetensi keahlian. Kontrak kerjasama ini hanya berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak<sup>71</sup>



Gambar 4. 8 Magang Guru PT Benih Asia

Kerjasama yang dilakukan waka humas SMKN 1 Wanareja dengan PT Benih Asia bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang agribisnis tanaman. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi menyediakan narasumber penyelarasan kurikulum, pembimbing dan instruktur magang guru, tenaga kependidikan serta menerbitkan sertifikat

---

<sup>71</sup> Dokumentasi, 06 Januari 2024

magang bagi peserta magang. Kontrak kerjasama yang dilakukan dengan PT Benih citra Asia yaitu hanya 2 tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak<sup>72</sup>



Gambar 4.9 PKL siswa

Kerjasama yang dilakukan oleh waka humas dengan pihak bengkel Wijaya teknik merupakan kerjasama yang bergerak dalam meningkatkan kompetensi dan pengalaman peserta didik dalam program teknik mesin. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi menyediakan narasumber penyelarasan kurikulum, pembimbing dan instruktur magang siswa PKL. Kontrak kerjasama ini hanya berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Dokumentasi, 22 Februari 2024

<sup>73</sup> Dokumentasi, 22 Februari 2024



Gambar 4.10 Diklat

Berdasarkan dokumentasi tersebut merupakan kegiatan diklat terbimbing untuk siswa kelas XI jurusan TO, TKP dan TM di balai Latihan pendidikan pendidikan teknik (BLPT) Yogyakarta <sup>74</sup>

Berdasarkan hasil pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa waka humas dalam menentukan tujuan dan mitra kerjasam melalui peningkatan sumber daya guru dan tenaga kependidikan melalui magang guru kepada industri mitra yang sesuai dengan kompetensinya. Sedangkan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik waka humas melakukan kerjasama industri dalam bidang PKL (pengalaman lapangan pekerjaan), dan pelatihan diklat.

---

<sup>74</sup> Dokumentasi, 29 Februari 2024

b. Pelaksanaan mengupdate informasi

Media memegang peran krusial dalam upaya membangun kerjasama eksternal, karena media merupakan sarana efektif yang menghubungkan komunikasi antara sekolah dan pihak eksternal.

Media memungkinkan organisasi untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada pihak eksternal. Melalui berbagai platform media, seperti surat kabar, televisi, radio, dan media sosial, pesan dan informasi dapat dijangkau oleh khalayak yang lebih luas.

Dalam pelaksanaan update informasi sekolah humas SMKN 1 Wanareja memanfaatkan media secara online dan offline seperti penggunaan website, email, social media sedangkan untuk media offline menggunakan surat. Sebagaimana yang disampaikan pak rahmat selaku waka humas SMKN 1 Wanareja

“kalau keluar kami menggunakan surat, nanti ada balesan, selain itu kami juga mengirim lewat email, whatsapp. Kami juga aktif dalam mempublikasikan kegiatan kerjasama melalui social media dan website”.<sup>75</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu humas dalam mengupdate

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 29 Januari 2024, Pukul 11.28 WIB

informasi menggunakan media secara offline maupun secara online.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti di humas SMKN 1 Wanareja sebagai berikut:



Gambar 4. 11 Publikasi prees reale

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas merupakan humas dalam memperbaharui informasi secara online mengenai kegiatan publikasi kerjasama yang dilakukan oleh humas dengan PT benih citra asia melalui press reale website SMKN 1 wanareja <https://www.smkn1wanareja.sch.id>.<sup>76</sup>

### c. Pelaksanaan MOU

MoU merupakan bentuk keseriusan tindak lanjut adanya kerjasama. Tujuan adanya adanya MoU sebuah kerjasama akan lebih jelas mengenai hak dan kewajiban dari masing-masing lembaga. Dalam pelaksanaannya

---

<sup>76</sup> Dokumentasi, 22 Februari 2024

humas SMKN 1 Wanareja banyak melakukan penandatanganan MoU dengan pihak industri sebagaimana yang di sampaikan oleh pak rahmat selaku waka humas sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan MoU sendiri SMKN 1 Wanareja sudah melakukan MoU seperti MoU dalam bidang peningkatan kompetensi guru, penyelarasan kurikulum dan juga dalam bidang PKL dan diklat. Namun masih banyak industri yang tidak untuk melakukan MoU karena tidak mau terikat oleh perjanjian”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti, humas sudah melakukan penandatanganan MoU terutama dalam bidang peningkatkan kompetensi guru, penyelarasan kurikulum dan juga dalam bidang PKL dan Diklat. Namun masih banyak industri yang belum mau untuk melakukan MoU.

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>77</sup> Wawancara waka humas, 29 januari 2024

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA**  
Antara  
**SMK NEGERI 1 WANAREJA, CILACAP**  
dengan  
**PT BENIH CITRA ASIA (BCA)**

Nomor : 429/1975.2 / D3 / 2022  
02/18/10/2022

Pada hari ini Kamis tanggal tiga bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua ( 3 / 11 / 2022 ) telah dilakukan kesepakatan Bersama antara SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap dengan PT Benih Citra Asia (BCA) Cimanggung, Cilacap.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Indriyani Rokhmangsih, S.P.**  
NIP : 19750911 200501 2 009  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Wanareja  
Alamat : Jl. Srikarya Wanareja, Kec. Wanareja, Kab Cilacap  
Berindak atas nama SMK Negeri 1 Wanareja yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Aris Munandar, S.P., M.P.**  
NIP :  
Jabatan : R&D Manager  
Unit kerja : PT Benih Citra Asia (BCA)  
Alamat : Jln Nusadadi RT 01/03 Desa Rejodadi  
Berindak atas nama PT Benih Citra Asia (BCA) yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

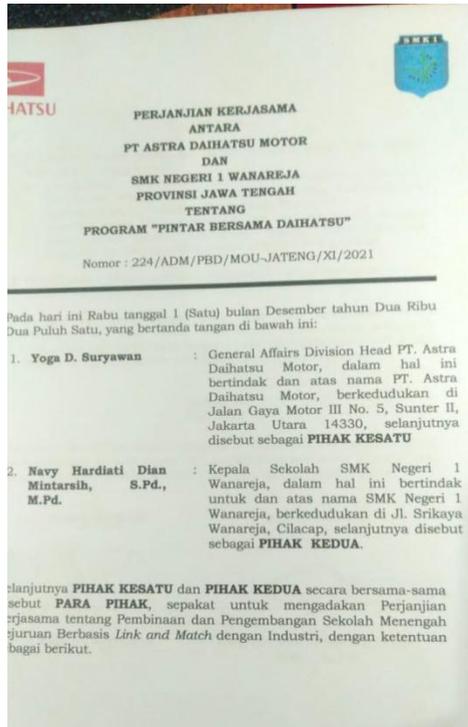
Bersama ini telah disepakati bersama antara PIHAK PERTAMA dengan PIHAK KEDUA dalam rangka pelaksanaan Penyelarasan Kurikulum, Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa Program Keahlian Agribisnis Tanaman dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak Pertama menyediakan peserta Penyelarasan Kurikulum, Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta PKL siswa Program Agribisnis Tanaman SMK Negeri 1 Wanareja.
2. Pihak Kedua menyediakan Narasumber Penyelarasan Kurikulum, Pembimbing dan Instruktur Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta PKL siswa Program Agribisnis Tanaman SMK Negeri 1 Wanareja.
3. Pihak Kedua bersedia menerbitkan Sertifikat atau Surat keterangan bagi peserta Magang dan PKL.
4. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak ditanda tangani oleh kedua belah pihak dan dapat diperpanjang, apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak.

## Gambar 4.12 MoU PT Benih citra Asia

Kerjasama yang dilakukan waka humas SMKN 1 Wanareja dengan PT Benih Asia bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang agribisnis tanaman. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi menyediakan narasumber penyelarasan kurikulum, pembimbing dan instruktur magang guru, tenaga kependidikan serta menerbitkan sertifikat magang bagi peserta magang. Kontrak kerjasama yang dilakukan dengan PT Benih citra Asia yaitu hanya 2

tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak.<sup>78</sup>



Gambar 4.13 PT Astra Daihatsu Motor

Kerjasama yang dilakukan oleh waka humas SMKN 1 Wanareja dengan PT Astra Daihatsu Motor bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam dunia otomotif. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi pembinaan dan pengembangan sekolah

---

<sup>78</sup> Dokumentasi, 31 januari 2024

menengah kejuruan berbasis link and match dengan industri. Kontrak kerjasama ini hanya berlaku selama <sup>79</sup>2 tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak.

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA**  
Antara  
**SMK NEGERI 1 WANAREJA, CILACAP**  
dengan  
**PT. INDITECH GLOBAL NETWORK**  
Nomor : 430 / 3575 / 8 / 03 / 2022  
*001 / 800 - 52 / 1000 / 100 / 2022*

Pada hari ini Kamis tanggal tiga bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (3 / 11 / 2022) telah dilakukan kesepakatan Bersama antara SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap dengan PT. Inditech global Network Majenang, Cilacap.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Indriyani Rokhmaningsih, S.P.**  
NIP : 19750911 200301 2 009  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Wanareja  
Alamat : Jl. Sirkaya Wanareja, Kec. Wanareja, Kab Cilacap  
Bertindak atas nama SMK Negeri 1 Wanareja yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Bahar Relligia, S.Si.**  
NIP : -  
Jabatan : Direktur  
Unit Kerja : PT. Inditech global Network  
Alamat : Perumnas Pahorjean  
Bertindak atas nama PT. Inditech global Network yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersama ini telah disepakati bersama antara PIHAK PERTAMA dengan PIHAK KEDUA dalam rangka pelaksanaan Penyeragaman Kurikulum, Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa Program Keahlian Desain Komunikasi Visual dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak Pertama menyediakan peserta Penyeragaman Kurikulum, Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta PKL siswa Program Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 1 Wanareja;
2. Pihak Kedua menyediakan Namsumber Penyeragaman Kurikulum, Pembimbing dan Instruktur Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta PKL siswa Program Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 1 Wanareja.
3. Pihak Kedua bersedia menerbitkan Sertifikat atau Surat keterangan bagi peserta Magang dan PKL.
4. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak ditanda tangani oleh kedua belah pihak dan dapat diperpanjang, apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak.

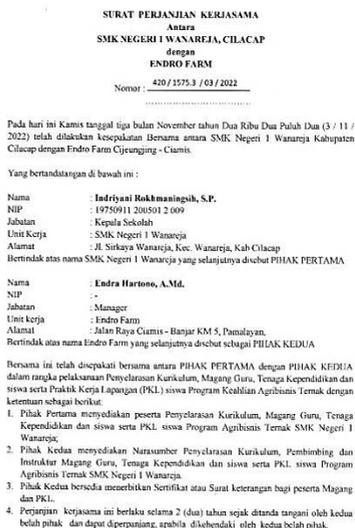
## Gambar 4.14 PT Indi tech global Network

Kerjasama yang dilakukan oleh waka humas dengan pihak PT inditech global Network merupakan kerjasama yang bergerak dalam meningkatkan kompetensi dan pengalaman peserta didik dalam

---

<sup>79</sup> Dokumentasi 31 Januari 2024

program jurusan desain komunikasi visual. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi menyediakan narasumber penyelarasan kurikulum, pembimbing dan instruktur magang siswa PKL. Kontrak kerjasama ini hanya berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak.



Gambar 4. 15 Endro Farm

Kerjasama yang dilakukan oleh waka humas dengan pihak Endro Farm merupakan kerjasama yang bergerak dalam meningkatkan kompetensi dan pengalaman peserta didik dalam program Agribisnis ternak. Ruang lingkup

kerjasama ini meliputi menyediakan narasumber penyelarasan kurikulum, pembimbing dan instruktur magang siswa PKL. Kontrak kerjasama ini hanya berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak.<sup>80</sup>

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA**  
Antara  
**SMK NEGERI 1 WANAREJA, CILACAP**  
dengan  
**BENGKEL WJAYAWA TEKNIK**  
Nomor : 420/1578.10 / 03 / 2022

Pada hari ini Kamis tanggal tiga belas November tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (3 / 11 / 2022) telah dilakukan kesepakatan Bersama antara SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap dengan Bengkel Wijaya Teknik Wanareja, Cilacap.

Yang berdatangan di bawah ini :

Nama : **Indriyani Rokhmaningsih, S.P.**  
NIP : 19750911 200201 2 009  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Wanareja  
Alamat : Jl. Sirkaya Wanareja, Kec. Wanareja, Kab. Cilacap  
Berindak atas nama SMK Negeri 1 Wanareja yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Ahmad Sohirin**  
NIP : -  
Jabatan : Owner  
Unit kerja : Bengkel Wijaya Teknik  
Alamat : Jalan Raya Cikangkajeneus  
Berindak atas nama Bengkel Wijaya Teknik yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Bersama ini telah disepakati Bersama antara PIHAK PERTAMA dengan PIHAK KEDUA dalam rangka pelaksanaan Penyelarasan Kurikulum, Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta Pratik Kerja Lapangan (PKL) siswa Program Keahlian Teknik Mesin dengan ketentuan sebagai berikut:

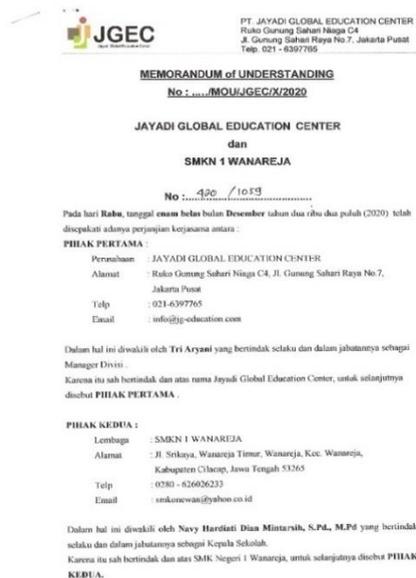
1. Pihak Pertama menyediakan peserta Penyelarasan Kurikulum, Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta PKL siswa Program Teknik Mesin SMK Negeri 1 Wanareja.
2. Pihak Kedua menyediakan Narasumber Penyelarasan Kurikulum, Pembimbing dan Instruktur Magang Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa serta PKL siswa Program Teknik Mesin SMK Negeri 1 Wanareja.
3. Pihak Kedua bersedia menerbitkan Sertifikasi atau Surat keterangan bagi peserta Magang dan PKL.
4. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak ditanda tangani oleh kedua belah pihak dan dapat diperpanjang, apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak.

## Gambar 4.16 Bengkel Wijaya teknik

Kerjasama yang dilakukan oleh waka humas dengan pihak bengkel Wijaya teknik merupakan kerjasama yang bergerak dalam meningkatkan kompetensi dan pengalaman peserta didik dalam

<sup>80</sup> Dokumentasi, 31 Januari 2024

program teknik mesin. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi menyediakan narasumber penyalarsan kurikulum, pembimbing dan instruktur magang siswa PKL. Kontrak kerjasama ini hanya berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak<sup>81</sup>



Gambar 4.17 Jaya Global education

Kerjasama yang dilakukan waka humas SMKN 1 Wanareja dengan Jaya global education center bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan ketrampilan bahasa jepang. Ruang lingkup kerjasama

<sup>81</sup> Dokumentasi 31 Januari 2024

ini meliputi pelatihan bahasa jepang dan pelatihan persiapan ketrampilan bidang kerja yang menjadi syarat bekerja di jepang dengan visa kerja berkeahlian khusus atau SSW serta penyediaan informasi lowongan kerja ke jepang dengan visa kerja berkeahlian khusus atau SSW. Kontrak kerjasama ini hanya berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang apabila dikehendaki oleh kedua belah pihak.<sup>82</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan humas sudah ada penandatanganan MoU dengan mitra kerjasama dalam bidang peningkatan guru, penyelarasan kurikulum, PKL dan diklat namun pada pelaksanaan masih banyak industri yang masih tidak mau untuk melakukan MoU.

d. Pelaksanaan Rapat kordinasi dan pelaporan hasil

Rapat koordinasi adalah pertemuan yang diadakan untuk mengatur, menyelaraskan, dan mengintegrasikan berbagai aktivitas, tugas, atau proyek yang sedang atau akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau tim. Rapat kordinasi merupakan salah satu hal yang penting dalam pemeliharaan komunikasi

---

<sup>82</sup> Dokumentasi 31 Januari 2024

organisasi. Dalam pelaksanaan humas melakukan rapat secara rutin dengan structural sekolah setiap seminggu sekali yaitu setiap hari senin sebagaimana yang disampaikan pak rahmat selaku kepala sekolah:

“untuk rapat kordinasi dilaksanakan setiap hari senin, rapat ini bertujuan untuk membahas program-program yang ada di SMKN 1 Wanareja. Rapat kordinasi ini diikuti oleh semua bidang baik waka kurikulum, waka sarpras, waka kurikulum dan termasuk waka humas, untuk rapat internal humas dilaksanakan setiap sebulan sekali untuk membahas kegiatan humas kedepannya termasuk dalam bidang kerjasama”<sup>83</sup>

Selain melakukan rapat kordinasi dengan pihak structural sekolah humas juga selalu kordinasi dengan mitra kerjasama melalui komunikasi secara rutin sebagaimana hasil dari wawancara pak rahmat

“Usaha dalam menjaga hubungan baik dengan pihak industri yaitu dengan cara kordinasi dan berkomunikasi secara rutin, semisal PKL kami juga langsung kesana, ketika magang kita kesana”.<sup>84</sup>

Laporan hasil biasanya dilakukan setelah kegiatan selesai, sedangkan untuk laporan kinerja dilakukan di

---

<sup>83</sup> Wawancara kepala pak rahmat 29 januari 2024

<sup>84</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 29 januari 2024, Pukul 11.29 WIB

akhir tahun pelajaran sebagaimana yang disampaikan pak rahmat selaku waka humas:

“untuk pelaporan hasil biasanya kami setelah kegiatan langsung membuat laporan ketika kegiatan sudah selesai, sedangkan untuk laporan kinerja di laksanakan setiap akhir tahun pelajaran”

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pelaksanaannya humas benar melakukan rapat secara rutin dengan structural sekolah dilaksanakan setiap hari senin, sedangkan untuk rapat kordinasi secara rutin dilaksanakan satu bulan sekali untuk membahas kegiatan untuk kedepannya termasuk dalam bidang kerjasama. Selain itu juga humas melakukan kordinasi secara rutin dengan cara menjaga komunikasi dengan mitra kerjasama. Pelaporan hasil di laksanakan setelah kegiatan selesai, sedangkan pelaporan kinerja dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran.<sup>85</sup>



---

<sup>85</sup> Hasil observasi 23 Desember 2023

#### Gambar 4.18 rapat kordinasi

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti hal tersebut menunjukkan bahwa humas melakukan kerjasama rapat kordinasi serta melakukan pelaporan hasil terkait diklat siswa bersama structural sekolah.<sup>86</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa humas dalam pelaksanaan bahwa dalam pelaksanaan rapat kordinasi dilaksanakan setiap hari senin bersama structural sekolah sedangkan untuk pelaporan hasil kegiatan dilakukan setelah selesai kegiatan dan untuk pelaporan hasil kinerja humas dilakukan setiap setahun sekali biasanya dilaksanakan diakhir tahun pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan dalam tahap pelaksanaan *pertama* humas telah melakukan kerjasama dalam bidang peningkatan kompetensi guru melalui magang guru, sedangkan dalam peningkatan kompetensi siswa melalui PKL dan diklat. *Kedua* dalam pelaksanaan update informasi humas menggunakan dua media yaitu secara offline melalui surat yang dikirimkan secara langsung kepihak industri dan untuk update informasi secara online memanfaatkan media sosial. Ketiga dalam

---

<sup>86</sup> Dokumentasi, 29 januari 2024

humas sudah mendatangi banyak MoU dengan pihak mitra industri sekitar kurang lebih 18 MoU, ke empat humas melakukan rapat rutin dengan structural sekolah dilaksanakan setiap seminggu sekali dihari senin, sedangkan untuk rapat internal humas dilaksanakan satu bulan sekali. Pelaporan hasil dilakukan setelah kegiatan selesai.

#### **4. Evaluasi humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja**

Evaluasi merupakan rangkaian langkah atau aktivitas dengan tujuan untuk mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan performa suatu program atau kegiatan. Tujuan utama adanya evaluasi adalah memberikan masukan yang berguna untuk perencanaan program, menyediakan informasi yang mendukung keberlanjutan, perluasan, atau penghentian program, memberikan masukan untuk menyesuaikan program, mengumpulkan informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat program

##### **a. Menentukan tujuan dan mitra kerjasama**

Evaluasi yang dilakukan oleh humas dalam penentuan tujuan dan mitra kerjasama yaitu dengan cara untuk memastikan bahwa aktivitas humas selaras dengan visi misi, tujuan organisasi dan menghasilkan dampak yang diinginkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh pak rahmat selaku waka humas sebagai berikut:

“untuk evaluasi tujuan dan mitra kerjasama tidak ada secara khusus mas, namun humas dalam evaluasinya humas memastikan kerjasama yang telah dilakukan sudah sesuai dengan visi misi dan tujuan dari SMKN 1 Wanareja. Selain itu juga humas dalam proses evaluasinya ini hanya melihat apakah mitra dalam pelaksanaan humas memberikan kontribusi dan pengalaman yang relevan dengan tujuan SMKN 1 Wanareja, jika sudah sesuai maka kerjasama tersebut dapat diperpanjang namun tidak memberikan hal tersebut maka kita tidak akan memperpanjang lagi”<sup>87</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar, humas dalam proses evaluasi ini hanya tidak ada alat evaluasi secara khusus humas hanya melihat apakah kerjasama yang telah dilaksanakan memberikan pengalaman dan peningkatan kompetensi guru dan siswa yang relevan<sup>88</sup>.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1	Honda Auto Best	Jl. Sukarno Hatta No. 517 Cijagra Lengkong Bandung
2	KON JAYA MOTOR	Jalan Terusan Jakarta No. 32, BANDUNG
3	Nissan Veteran Bandung	Jl. Veteran No.51-55, Kb. Pisang, Kec. Sumur Bandung
4	Bintang Jaya Makmur	Jl. Veteran No.64 Kb. Pisang Kec. Sumur Bandung
5	PT. Mahligai Puteri Berlian Cimahi	Jl. Raya Cibabat No.327, Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah, Kota

Gambar 4.19 pemutusan mitra kerjasama

Gambar tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa mitra kerjasama yang tidak untuk memperpanjang masa kerjasama.<sup>89</sup>

<sup>87</sup> Wawancara humas, 29 Januari 2024

<sup>88</sup> Hasil Observasi humas 29 Januari 2024

<sup>89</sup> Dokumentasi 31 Januari 2024

Berdasarkan hasil pernyataan diatas bahwa humas dalam mengevaluasi penentuan tujuan dan mitra kerjasama tidak ada evaluasi secara khusus namun humas hanya dalam pelaksanaan humas apakah kerjasama yang dilakukan memberikan kontribusi secara signifikan bagi peningkatan kompetensi guru dan siswa dan sesuai dengan visi misi organisasi.

b. Memperbaharui informasi

Evaluasi humas dalam pengupdatean informasi secara offline maupun online penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan kepada pihak eksternal secara akurat, relevan, dan tepat waktu. Humas dalam proses ini melakukan offline melakukan koleborasi dengan jurusan untuk melakukan evaluasi, karena humas SMKN 1 wanareja sedikit. Sebagaimana yang disampaikan pak rahmat selaku waka humas

“Evaluasi yang kami lakukan mengupdate informasi secara langsung yaitu kami minta tolong kepada jurusan-jurusan untuk ikut serta mengevaluasi karena jika humas sendiri tidak mungkin karena orang nya sedikit, sedangkan mitra kerjasama kami lumayan banyak. Kami membuat surat tugas untuk mewakili humas<sup>90</sup>

Selanjutnya untuk mengupdate informasi secara online humas menggunakan media resmi SMKN 1

---

<sup>90</sup> Wawancara waka humas pak rahmat 29 Januari 2024

Wanareja, dalam proses evaluasi humas melibatkan tim untuk memantau melalui media sosial, sebagaimana yang disampaikan pak rahmat selaku waka humas SMKN 1 Wanareja sebagai berikut:

“kami dalam mengupdate informasi kami menggunakan media resmi kami seperti intagram, facebook, youtube terdapat tim IT yang mengevaluasi untuk ikut memantau. Sedangkan untuk humas sendiri berfokus memantau dari grup alumni”

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar humas dalam proses evaluasi secara offline maupun secara online membentuk tim untuk ikut dalam mengevaluasi kerjasama<sup>91</sup>.

Berdasarkan hasil diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses evaluasi mengupdate informasi baik secara offline maupun secara online dilakukan dengan cara menunjuk dan membentuk tim khusus untuk ikut serta mengevaluasi berjalannya kerjasama, hal tersebut disebabkan karena jumlah humas yang terbatas.

c. Penandatanganan MoU

Evaluasi humas dalam penandatanganan MoU yaitu memastikan bahwa apakah tujuan kerjasama sudah

---

<sup>91</sup> Hasil observasi 29 Januari 2024

MoU sudah tercapai, karena tujuan kerjasama ini merupakan salah satu landasan pertama dalam terjalinnya kerjasama. Evaluasi yang digunakan tidak ada indikator secara khusus yang dilakukan oleh waka humas, sebagaimana yang disampaikan oleh pak rahmat selaku waka humas:

“untuk proses evaluasi yang dilakukan humas dalam MoU sendiri dilakukan ketika masa periodenya sudah habis, kan biasanya untuk MoU periodenya selama 2 tahun, ketika sudah 2 tahun kita sampaikan bagaimana untuk kedepannya dan bagaimana yang kemarin, dan kurang nya apa untuk dipersiapkan kedepannya”

<sup>92</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar proses evaluasi MoU yang dilakukan oleh humas SMKN 1 Wanareja sendiri dilakukan setelah masa kerjasama habis biasanya humas akan mengunjungi mitra kerjasama untuk membahas untuk kedepannya<sup>93</sup>.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Wawancara waka humas pak rahmat 29 Januari 2024

<sup>93</sup> Hasil Observasi 29 Januari 2024



Gambar 4.20 Evaluasi MoU

Berdasarkan dokumentasi diatas merupakan kunjungan humas ke mitra industri untuk membahas terkait perjanjian kerjasama (MOU) untuk membahas lebih lanjut apakah MoU akan diperpanjang atau diberhentikan,<sup>94</sup>

d. kordinasi dan pelaporan hasil

Evaluasi yang digunakan humas dalam melakukan kordinasi dan pelaporan hasil menggunakan 2 yaitu evaluasi secara lisan dan secara tertulis. secara lisan melibatkan penggunaan komunikasi presentasi. Dalam teknik evaluasi lisan ini identik dengan penyampaian secara lisan mengenai laporan yang telah disusun sebelumnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh pak rahmat selaku waka humas sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> Dokumentasi, 22 Februari 2024

“untuk evaluasinya kami sering menggunakan lisan secara langsung saat rapat, namun untuk tidak lanjutnya nyata “.<sup>95</sup>

Teknik evaluasi lisan ini saat penting dan bersifat insidental karena terkadang dalam pelaksanaannya berlangsung tak terduga. Teknik evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Sedangkan Teknik tertulis pelaporan ini dilakukan melibatkan penggunaan tulisan dengan struktur tertentu.

Dalam penyusunan laporan, tentu saja banyak melibatkan berbagai pihak dalam menyusun laporan kegiatan, dan prosesnya diakhiri dengan penyerahan laporan yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Wanareja.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar jika humas dalam evaluasi koordinasi dan pelaporan kerja menggunakan secara lisan dan tertulis<sup>96</sup>. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti:

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan waka humas, pak rahmat, 19 Desember 2023, Pukul 12.40 WIB

<sup>96</sup> Hasil Observasi 29 Desember 2023



Gambar 4.21 Pelaporan hasil PKL

hasil dokumentasi tersebut merupakan kegiatan penyampaian secara lisan laporan hasil kerja PKL yang telah dilaksanakan sebelumnya.<sup>97</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dalam proses evaluasi kordinasi dan pelaporan kerja menggunakan penyampaian secara lisan atau presentasi dan juga penyampaian secara tertulis dalam bentuk laporan pertanggung jawaban (LPJ) kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses evaluasi dalam membangun kerjasama yang *pertama* humas mengoreksi dan mengaudit kembali terkait kerjasama yang sudah dilakukan apakah kerjasama tersebut sudah mencapai visi misi, tujuan organisasi. Kedua dalam proses mengevaluasi

---

<sup>97</sup> Dokumentasi, 29 Januari 2024

update informasi humas melibatkan antar jurusan untuk ikut serta dalam mengevaluasi baik secara offline maupun secara online. ketiga dalam proses evaluasi MoU dilakukan ketika masa kerjasama telah selesai, humas akan mengunjungi mitra industri untuk membahas apakah kerjasama tersebut akan diputus atau justru diperpanjang. Keempat proses rapat koordinasi dan pelaporan hasil menggunakan 2 teknik yaitu lisan dan tertulis.

## **B. Analisis data**

### **Analisis strategi manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja**

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara mendalam dengan narasumber terkait strategi manajemen humas dalam menjalin kerjasama eksternal, serta penelitian yang didukung oleh dokumentasi dan bukti kerjasama, peneliti menyusun gambaran strategi manajemen humas yang diterapkan dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja. Proses ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dari hasil observasi lapangan dikombinasikan dengan temuan penelitian, kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan teori yang relevan dan fakta yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumen pendukung.

#### **1. Perencanaan humas dalam membangun kerjasama**

Menurut Suryosubroto, humas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di luar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan dukungan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan tugas dengan penuh kesadaran dan kerelaan.<sup>98</sup>

Zulkarnain menjelaskan bahwa salah satu peran humas dalam lembaga pendidikan adalah membangun hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak, baik internal seperti guru dan tenaga pendidik, maupun eksternal.<sup>99</sup>

Peran Waka Humas di SMKN 1 Wanareja melibatkan fungsi sebagai perantara antara sekolah dan pihak eksternal, dengan fokus pada membangun hubungan kerjasama yang baik. Salah satu tugasnya adalah menciptakan ketertarikan di kalangan pihak eksternal untuk bekerjasama dengan sekolah guna mendukung program dan tujuan pendidikan. Dalam proses membangun kerjasama tersebut, Waka Humas memainkan

---

<sup>98</sup> Khoiruddin Muchtar dan Dedi Herdiana, "Peran Dan Strategi Humas Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam," *Anida* 15, no. 2 (2016): 317–38, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida>.

<sup>99</sup> Dakir, *MANAJEMEN HUMAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN ERA GLOBAL*, ed. Editor: Abdul Qodir (Yogyakarta: t K-Media, 2018). Hlm 94

peran kunci dalam menjamin kesuksesan kerjasama sekolah dengan pihak eksternal.

Waka Humas di SMKN 1 Wanareja tidak hanya fokus pada pendirian kerjasama dengan pihak luar, melainkan juga merancang strategi yang diperlukan selama pelaksanaan kerjasama. Strategi merupakan pendekatan yang digunakan untuk menetapkan langkah-langkah konkret yang diperlukan agar pelaksanaan suatu kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Dengan merinci dan menetapkan tindakan yang tepat, strategi membantu waka humas dalam mengarahkan jalannya kegiatan sehingga mencapai hasil sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Beberapa hasil yang ditemukan oleh peneliti yang terkait perencanaan humas SMKN 1 Wanareja dalam membangun kerjasama dengan pihak eksternal adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan tujuan mitra kerjasama

Dalam proses perencanaan kerjasama dengan pihak eksternal perlu adanya analisis tujuan kerjasama yang dibutuhkan dan menetapkan tujuan, hal ini agar mempermudah jalannya kerjasama sehingga kerjasama yang dilakukan agar tepat sasaran. Kerjasama antara SMKN 1 Wanareja dengan pihak

eksternal terbukti berhasil karena adanya peran humas dalam mencari mitra kerja.

Dalam proses seleksi mitra kerja, Waka Humas SMKN 1 Wanareja telah menetapkan tujuan yang harus dicapai sebelum menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Henry Mintzberg mengidentifikasi bahwa perencanaan strategis adalah proses yang harus melibatkan analisis mendalam dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat. Selain itu juga Pendekatan ini juga sejalan dengan pandangan Zulkarnain (2006), yang menegaskan pentingnya pertimbangan tujuan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun secara teliti oleh pihak yang terlibat dalam manajemen lembaga pendidikan.<sup>100</sup>

Tujuan dan pemilihan kerjasama dilakukan waka humas dengan pihak eksternal meningkatkan kompetensi Sumber daya manusia yang ada disekolah yaitu guru, tenaga pendidikan dan peserta didik

b. Mengupdate informasi sekolah

Tujuan adanya waka humas SMKN 1 Wanareja memperbaharui informasi sekolah merupakan untuk memperlihatkan kondisi sekolah kepada pihak

---

<sup>100</sup> Zulkarnain Nasution., *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006). Hlm 27

eksternal, sehingga hal ini akan menarik perhatian pihak eksternal untuk melakukan kerjasama dengan SMKN 1 Wanareja.

Hasil temuan penelitian yaitu waka humas SMKN 1 Wanareja mengupdate informasi sekolah dengan memanfaatkan website dan media social seperti email, whatsapp Instagram, Youtube, facebook dan lain-lainnya. Selain memanfaatkan website dan media social waka humas juga pernah melakukan pembaharuan informasi sekolah secara langsung dengan cara mendatangi dan menyampaikan informasi kepada industri-industri yang akan menjadi mitra kerjasama.

Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diah Ayu Prabandari dan rekan-rekannya pada tahun 2021, yang terdokumentasikan dalam jurnal manajemen pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah*", menyoroti bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah dapat ditingkatkan. Studi tersebut mengungkap bahwa keterlibatan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat rutin maupun

insidental, dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi seperti WhatsApp dan surat resmi.<sup>101</sup>

Dikutip dari Rosady Ruslan dalam karya tulis Zulkarnain Nasution menyatakan bahwa dalam melaksanakan strategi, humas perlu berperan secara proaktif dan dinamis, serta menunjukkan fleksibilitas dalam mengelola saluran komunikasi, baik yang menuju ke dalam maupun keluar dari suatu entitas.<sup>102</sup>

Pengupdatean informasi yang diberikan oleh waka humas SMKN 1 Wanareja berfungsi sebagai sarana dalam mengatur alur komunikasi antara sekolah dengan pihak eksternal, sehingga hal ini mampu untuk memperkuat kerjasama sekolah dengan pihak eksternal.

c. Pembuatan MoU

Memorandum of Understanding (MoU) merupakan salah satu bentuk keseriusan perjanjian kerjasama antara SMKN 1 Wanareja dengan pihak yang melakukan kerjasama. Adanya MoU ini bertujuan guna untuk menjamin keberlangsungan

---

<sup>101</sup> Prabandari et al., “Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sekolah.”jurnal manajemen pendidikan Vol 3 no 2. Oktober 2021

<sup>102</sup> Zulkarnain Nasution., *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Hlm 28

kerjasama yang dilakukan sekolah dengan pihak eksternal.

MoU sendiri berisi tentang pokok-pokok perjanjian yaitu berupa maksud dan tujuan kerjasama, ruang lingkup kerjasama, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi, serta waktu kerjasama yang telah disepakati. hal ini sejalan dengan pandangan Munir Fuady bahwa *memorandum of understanding* (MOU) merupakan suatu perjanjian awal yang akan diikuti dan diperinci dalam perjanjian lain yang mengaturnya secara lebih mendetail yang mencakup hal pokok perjanjian.<sup>103</sup> Waka humas sudah membuat MoU sebanyak 18 dengan pihak eksternal, namun tidak semua kerjasama yang dilakukan waka humas dengan pihak eksternal ada MoU, dikarenakan banyak pihak eksternal yang menolak dengan alasan tidak mau terikat dengan adanya perjanjian, tidak mau secara formal tertulis dalam sebuah MoU, MoU akan berdampak pada hukum, berdampak denda jika melanggarnya.

Terkait penomoran dokumen MoU tidak membuat nomer sendiri, akan tetapi MoU tersebut langsung dibuat oleh tata usaha (TU) sekolah,

---

<sup>103</sup> Salim HS Dkk, *Perancangan Kontrak &Memorandum of Understanding (MoU)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2017). Hlm 46

dikarenakan dokumen MoU di tanda tangani langsung oleh kepala sekolah

d. Melakukan rapat rutin dan pelaporan hasil kerja

Untuk mengelola dan mengevaluasi kerjasama dengan pihak eksternal, Waka Humas menerapkan strategi rapat berkala dan penyusunan laporan hasil kerja. Pertemuan berkala ini dijadwalkan secara bulanan sebagai platform untuk mengevaluasi persiapan kegiatan yang akan datang dan mengidentifikasi potensi hambatan yang mungkin timbul selama kerjasama.

Dengan demikian, Waka Humas dapat mencari solusi yang terbaik untuk mengatasi kendala dan memperbaiki proses kerjasama di masa mendatang. Selanjutnya waka humas SMKN 1 Wanareja membuat laporan hasil dari kegiatan kerjasama dengan pihak industri. Temuan hasil penelitian bahwa waka humas SMKN 1 Wanareja dalam melakukan laporan hasil dilaksanakan pada setiap akhir kegiatan sedangkan hasil ketercapaian biasanya dilakukan di akhir tahun pelajaran.

Laporan hasil tersebut digunakan oleh waka humas dalam mengambil keputusan untuk melakukan perpanjangan kerjasama atau justru tidak memperpanjang masa kerjasama. Selain itu juga

evaluasi ini juga dijadikan acuan dalam mempertimbangkan kerjasama selanjutnya dengan pihak eksternal.

Ini sesuai dengan teori yang diperkenalkan oleh James E. Grunig model Excellence menekankan bahwa salah satu fungsi penting humas adalah mengevaluasi efektivitas program<sup>104</sup>. Dalam konteks ini menjadi nasihat mengenai apakah suatu program yang telah dirumuskan sebaiknya tetap dilaksanakan, ditunda, atau bahkan dihentikan. Maka dari itu, humas memiliki tanggung jawab untuk secara aktif memantau semua program yang dilakukan.

2. Pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal
  - a. Menentukan tujuan dan mitra kerjasama

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam menentukan tujuan mitra kerjasama membangun kerjasama eksternal yaitu humas menentukan tujuan dan mitra kerjasama berdasarkan analisis kebutuhan SMKN 1 Wanareja yaitu terkait peningkatan kompetensi tenaga guru dengan cara mengirimkan guru untuk melaksanakan magang guru

---

<sup>104</sup> Genny Gustina Sari and Gasela Hardianti, "Implementasi Excellence Public Relations Dalam Pengelolaan Konflik Oleh Energi Mega Persada Bantu Limited," *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 11, no. 2 (2021): 67–78, <https://doi.org/10.35814/coverage.v11i2.2017>.

di mitra industri. Sedangkan dalam meningkatkan kompetensi siswa yaitu melalui program PKL dan pelatihan diklat.

Dalam kegiatan magang guru tersebut, guru belajar untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang selaras dengan kebutuhan industri, selain itu adanya magang industri bertujuan untuk menyelaraskan kurikulum sesuai dengan industri.

Dalam meningkatkan kompetensi siswa ada dua program kerjasama yang dilaksanakan oleh waka humas, pertama yaitu meningkatkan kompetensi siswa melalui PKL (pengalaman kerja lapangan) dengan pihak Dudi (dunia usaha, dan dunia industri) ada program PKL ini diharapkan siswa lebih mengenal dengan dunia industri.

Kedua waka humas melakukan kerjasama dengan lembaga diklat baik pemerintah maupun swasta seperti yang sudah dilakukan waka humas bekerjasama dengan balai pelatihan bahasa korea hal ini bertujuan agar siswa dapat memiliki kemampuan dalam bahasa asing sehingga mempermudah siswa dalam mencari kerja ketika sudah lulus dari sekolah.

Berdasarkan penelitian tersebut sejalan dengan pandangan Frank Jefkins (2003) analisis kebutuhan adalah langkah penting dalam manajemen humas.

Analisis ini melibatkan penelitian terhadap kondisi dan kebutuhan organisasi serta publik yang dilayani. Penetapan tujuan humas dan pemilihan mitra kerjasama harus didasarkan pada hasil analisis ini agar strategi komunikasi yang dijalankan efektif dan relevan.<sup>105</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa humas SMKN 1 Wanareja dalam menentukan tujuan dan mitra kerjasama berdasarkan harus sesuai dengan analisis kebutuhan SMKN 1 Wanareja.

b. Mengupdate informasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti humas SMKN1 wanareja dalam humas aktif dalam mengupdate informasi, hal ini bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan pihak eksternal. humas memiliki peranan yang penting dalam mengupdate informasi menggunakan media secara offline yaitu langsung datang dunia industri untuk memaparkan tentang SMKN 1 Wanareja sedangkan untuk secara online humas dalam pelaksanaan mengupdate informasi menggunakan media sosial seperti Instagram, youtube dan website.

---

<sup>105</sup> F. Jefkins, *Dasar-Dasar Public Relations*. (Jakarta: Erlangga., 2003). Hlm 62-63

Hal ini sejalan dengan teori Agus Suryana (2008) mengemukakan bahwa salah satu peran utama humas adalah memastikan informasi yang disampaikan kepada publik selalu up-to-date dan relevan. Dengan mengupdate informasi secara berkala.<sup>106</sup> Frank Jefkins (2003) juga berpendapat bahwa juga menekankan pentingnya humas dalam menjaga arus informasi yang konstan dan tepat waktu kepada publik. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa humas memiliki peranan penting dalam mengupdate informasi bagi lembaga.

c. Menandatangani MoU

Berdasarkan temuan peneliti bahwa humas sudah melakukan penandatanganan MoU dengan pihak industri yaitu dalam bidang peningkatan kompetensi guru melalui magang guru, peningkatan kompetensi siswa melalui PKL dan diklat. Terdapat 18 MoU yang sudah dilaksanakan oleh humas SMKN namun masih banyak mitra industri yang enggan untuk melaksanakan MoU. Penandatanganan MoU memiliki peran penting dalam membangun kerjasama, karena MoU merupakan salah satu bentuk wujud keseriusan antara SMKN 1 Wanareja dengan mitra industri.

---

<sup>106</sup> A. Suryana, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008). Hlm 112

d. Rapat kordinasi dan pelaporan hasil

Rapat ini biasanya dilakukan untuk mengoordinasikan aktivitas, memastikan pemahaman yang sama di antara tim atau departemen, serta untuk menyelaraskan langkah-langkah yang akan diambil dalam mencapai tujuan bersama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kolaborasi, mengatasi masalah, dan memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki visi yang sejalan.

Sedangkan pelaporan hasil adalah proses menyampaikan informasi tentang pencapaian, progres, atau hasil dari suatu kegiatan, proyek, atau inisiatif. Temuan hasil penelitian dalam pelaksanaan rapat kordinasi dilaksanakan seminggu sekali yaitu hari senin dan untuk rapat internal dilaksanakan setiap satu bulan sekali, sedangkan untuk pelaksanaan pelaporan hasil humas dilakukan setiap selesai kegiatan dan untuk pelaporan hasil kinerja dilakukan setiap satu tahun sekali di akhir tahun pelajaran.

3. Evaluasi waka humas dalam membangun kerjasama dengan pihak eksternal

Evaluasi merupakan kegiatan atau aktivitas dengan mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan performa suatu program atau kegiatan yang telah dilaksanakan. Tujuan utama adanya proses evaluasi adalah

memberikan informasi program yang telah dilakukan untuk di perpanjang, diperluas, atau penghentian program. Tahap evaluasi yang dilakukan waka humas SMKN 1 Wanareja dalam membangun kerjasama eksternal sebagai berikut:

a. Menetapkan tujuan dan mitra kerjasama

Temuan hasil penelitian bahwa dalam mengevaluasi tujuan dan mitra humas tidak memiliki instrument secara khusus mengenai hal tersebut, namun humas dalam mengevaluasi tujuan dan mitra industri yaitu dengan cara mengaudit kembali apakah hal tersebut sudah sesuai dengan visi dan misi SMKN 1 wanareja, selain itu juga humas melihat apakah mitra tersebut memiliki kontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan siswa. hal ini sejalan dengan pendapat James E. Grunig dan Larissa A. Grunig (2008) konsep bahwa komunikasi yang efektif dapat membantu organisasi mencapai tujuan strategisnya, termasuk dalam pemilihan mitra kerjasama yang konsisten dengan visi dan misi organisasi.

b. Mengupdate informasi

Hasil temuan yang diperoleh peneliti bahwa dalam proses mengupdate informasi dengan menggunakan media offline maupun secara online, humas dalam mengevaluasi hal tersebut humas SMKN 1 Wanareja melakukan

kolaborasi membentuk tim dengan jurusan untuk ikut serta mengevaluasi kegiatan kerjasama, hal ini disebabkan sumber manusia yang terbatas. Hal ini sejalan dengan teori Kinerja Tim (Team Performance Theory). Teori ini menyatakan bahwa kinerja tim lebih besar daripada jumlah kontribusi individu, di mana tim yang efektif dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dibandingkan jika anggota tim bekerja secara terpisah.<sup>107</sup>

c. Pembuatan MoU

Hasil temuan yang diperoleh peneliti bahwa dalam proses evaluasi MoU humas SMKN 1 Wanareja dilakukan ketika masa kerjasama sudah habis, biasanya masa kerjasama yang dilakukan humas dengan pihak industri yaitu selama 2 tahun. Proses evaluasi ini dilakukan dengan cara humas datang kepihak industri untuk membahas apakah kerjasama tersebut akan diperpanjang atau justru akan di berhentikan hal ini tergantung kesepakatan antara pihak SMKN 1 Wanareja dengan pihak industri.

d. Rapat kordinasi dan pelaporan hasil

---

<sup>107</sup> budi santoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Yang Solid Dan Efektif* (Yogyakarta: penerbit andi, 2021).

Hasil yang ditemukan oleh peneliti bahwa humas SMKN 1 Wanareja dalam mengevaluasi rapat rutin dan pelaporan hasil menggunakan dua teknik yaitu secara lisan dan secara tertulis. Teknik lisan disini adalah melaksanakan kordinasi secara langsung dengan cara menyampaikan, mempresentasikan hasil hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas dalam melaksanakan kegiatan.

Teknik tertulis yang berbentuk laporan pertanggung jawaban humas atas kegiatan yang telah dilaksanakan kepada kepala sekolah dan pengawas sekolah. Evaluasi pelaporan hasil kegiatan yang dilakukan humas SMKN 1 Wanareja yaitu setiap selesai kegiatan langsung membuat laporan, sedangkan untuk pelaporan hasil kinerja biasanya humas SMKN 1 Wanareja dibuat akhir tahun pelajaran.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan membutuhkan perbaikan lanjutan. Walaupun demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Peneliti juga menyadari adanya keterbatasan

dalam pelaksanaan penelitian ini, yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Keterbatasan waktu yang sangat terbatas membatasi pelaksanaan penelitian ini, karena penelitian ini hanya dilakukan sebagai bagian dari tugas akhir. Oleh karena itu, fokus penelitian dibatasi untuk memenuhi kebutuhan dan aspek yang langsung terkait dengan objek penelitian. Meskipun waktu yang tersedia terbatas, peneliti berhasil mengumpulkan semua persyaratan yang diperlukan untuk menjalankan penelitian ini.

2. Keterbatasan tempat

Penelitian ini terbatas pada satu lokasi, yaitu SMKN 1 Wanareja. Ada potensi bahwa hasilnya dapat berbeda jika penelitian dilakukan di lokasi lain. Meskipun demikian, diperkirakan bahwa hasil penelitian di lokasi yang berbeda tidak akan terlalu berbeda dengan temuan penelitian ini.

3. Keterbatasan kemampuan peneliti

Peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan dalam menyusun tugas akhir ini, yang diakibatkan oleh keterbatasan kemampuan penelitian. Namun, peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyajikan penelitian ini dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang mendalam dengan narasumber yang terkait strategi Wakil Kepala Humas dalam membangun kerjasama eksternal, serta didukung oleh dokumentasi dan bukti-bukti relevan terkait kerjasama, penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut terkait manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja:

1. Planning (perencanaan)

Perencanaan yang dilakukan waka humas dalam membangun kerjasama dengan eksternal sudah baik *pertama* menetapkan tujuan kerjasama yang akan dilaksanakan. *Kedua* mengupdate informasi *ketiga* membuat MoU, *keempat* humas membuat timeline untuk melakukan rapat kordinasi dan pelaporan hasil

2. Actuating (pelaksanaan)

Pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama *pertama* humas melaksanakan kerjasama dengan pihak industri dalam upaya peningkatan kompetensi guru melalui diklat dan kompetensi siswa melalui PKL dan diklat. *Kedua* humas dalam mengupdate informasi melalui offline dan online. *Ketiga* humas sudah banyak melaksanakan MoU terdapat 18 Mou yang dilakukan oleh

humas. *Keempat* dalam melaksanakan rapat koordinasi dengan structural sekolah dilakukan setiap hari senin, sedangkan rapat koordinasi internal dilakukan satu bulan sekali sedangkan untuk pelaporan hasil dilakukan setelah kegiatan selesai

### 3. Evaluasi (controlling)

Evaluasi yang dilakukan waka humas dalam membangun kerjasama eksternal *pertama* humas melakukan mengecek kembali kerjasama yang dilakukan sudah sesuai dengan visi misi, *kedua* dalam mengevaluasi update informasi humas melibatkan jurusan untuk ikut serta mengevaluasi. Ketiga evaluasi MoU dilakukan ketika masa kerjasama sudah habis yaitu dua tahun sekali. *Keempat* teknik evaluasi yang digunakan humas ada dua yaitu teknik lisan dan teknik tertulis.

## **B. Saran**

1. Menetapkan tujuan kerjasama eksternal harus jelas dan terukur, sejalan dengan visi dan misi sekolah. Dan Perlu adanya analisis swot dalam menentukan mitra kerjasama
2. Dalam pembuatan MoU harus merinci secara rinci kerangka kerjasama, hak dan kewajiban serta manfaat masing-masing pihak.
3. Output kerjasama yang dilakukan oleh waka humas dengan pihak industri, tidak sebatas kerjasama untuk kegiatan PKL

dan magang guru saja, akan tetapi output yang dihasilkan dari kerjasama tersebut siswa mampu langsung direkrut industri ketika lulus dari sekolah

4. Dalam membangun kerjasama di bidang magang guru dan penyesuaian kurikulum tidak hanya kerjasama dengan pihak industri dan pemerintah saja akan tetapi harus melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi baik vokasi maupun PTS/PTN.

### **C. Kata Penutup**

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul *Manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal (studi kasus: SMKN 1 Wanareja)*. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk memperbaikinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut terlibat, baik secara materi maupun moral, dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: Bumi aksara, 1994.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Amiruddin, Nasrul Syukur Chanago Dan. *Organisasi Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Annur, Saipul, and Ulia Audina. "PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH BERBUDAYA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALEMBANG (Studi Kasus Terhadap Peran Humas Dalam Membangun Citra Di MAN 1 Palembang)." *Nuansa* 12, no. 2 (2020): 257. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2763>.
- Badan Pusat Statistik. "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024." *Badan Pusat Statistik*, 2024. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februar-i-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>.
- budi santoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Yang Solid Dan Efektif*. Yogyakarta: penerbit andi, 2021.
- Bukhari halma, Ratih Hurriyati. *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Dakir. *MANAJEMEN HUMAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN ERA GLOBAL*. Edited by Editor: Abdul Qodir. Yogyakarta: t K-Media, 2018.
- Daryanto. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Dkk, Salim HS. *Perancangan Kontrak &Memorandum of Understanding (MoU)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Dwiyama, Fajri, Adriani Adriani, Ismia Ismia, and Riska Oktafiana. "Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 63–71. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.868>.
- Fenti hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Hadi, Abdul. "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis." *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 4, no. 02 (2018).
- Hariawan, Rudi, Agus Fahmi, Raden Roro, and Ristu Wirastini. "STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM PROSES OPTIMALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMPN 1 LABUAPI." *Journal of Media, Sciences and Education* 2, no. 2 (2023): 47–54.
- HASTARY MELLA HAYATI. "STRATEGI HUMAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PEKANBARU DALAM MENJALIN HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDER DI DUNIA INDUSTRI." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Hidayat, Diky. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMP Nahdatul Ulama Medan." *Jurnal Benchmarking* 1, no. 1 (2017): 43–50. <http://www.jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1115>.
- Isbianti, Pandit. "Peran Humas Sebagai Upaya Menjalin Kerja Sama." *Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2009).
- Jefkins, F. *Dasar-Dasar Public Relations*. Jakarta: Erlangga.,

2003.

Khoiruddin Muchtar dan Dedi Herdiana. “Peran Dan Strategi Humas Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam.” *Anida* 15, no. 2 (2016): 317–38. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida>.

Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: lembaga pendidikan sukarno presindo (LPSP), 2019.

Luqman, Yanuar. “Peran Dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri Di Semarang.” *Jurnal Interaksi, Ilmu Komunikasi UNDIP* 2, no. 1 (2013): 1–10.

Luthfika Az Zahra. “Strategi Sekolah Alam Purwakarta Dalam Membangun Brand Awareness (Analisis Deskriptif Pada Yayasan Sekolah Alam Purwakarta).” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Maskur. *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Matheos, Marentek. “PERAN HUMAS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PORTAL AKADEMIK BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI Oleh.” *Jurnal Unsrat*, 2018.

Moneta, Aulia, and Ade Kurniawan. “Peran HUMAS Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat.” *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 15–25. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/skills/article/view/1207>.

Muh Fitrah & Luthfiyah. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Sukabum: cv jejak, 2017.

Mukhlason, Akhmad, Titiek Winanti, and Eppy Yundra. “Analisa

- Indikator Smk Penyumbang Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur.” *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)* 2, no. 2 (2020): 29–36. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>.
- Nana Syaodah Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. surakarta: Cakra Books, 2014.
- Nurul, Nurul. “Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 39. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.247>.
- Prabandari, Diah Ayu, Ahmad Supriyanto, Ahmad Yusuf Sobri, and Rahmat Fadhli. “Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sekolah” 3, no. 2 (2021): 179–91.
- PUSAT PENGEMBANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN. KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN PIHAK EKSTERNAL (2015).
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas. Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media akademi, 2016.
- . *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Ridwan, Dede, Bidang Pendidikan, Biro Kesra, Setda Provinsi, Jawa Barat, Vina Dwiyantri, Jl Diponegoro, and No 22 Bandung. “Mismatch Industri Dan SMK: Fenomena SMK Penyumbang Angka Pengangguran Tinggi.” *Journal Innovation in Education (INOVED)* 2, no. 1 (2024): 196–204. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i1.893>.
- Rini, Kurnia Setiyo, Sugeng Rusmiwari, and Herru Prasetya

- Widodo. “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 34–37.
- Rohman, Abd. *Dasar Dasar Manajemen*. Malang: inteligensia Media, 2017.  
[https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11).
- Roni Angger Aditama. *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing, 2020.
- Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Saefullah, Ernie Tisnawati Sule Kurniawan. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sari, Genny Gustina, and Gasela Hardianti. “Implementasi Excellence Public Relations Dalam Pengelolaan Konflik Oleh Energi Mega Persada Bentu Limited.” *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 11, no. 2 (2021): 67–78.  
<https://doi.org/10.35814/coverage.v11i2.2017>.
- Sondang, Siagan. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta.: Bumi Aksara, 2012.
- Soyusiawaty, Dewi. “Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD.” *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 8, no. 5 (2017): 102–11.  
<https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2846>.
- Sugiono. *Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Mode Penelitian Kualitatif*, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryana, A. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia, 2012.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. 4th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Wanareja, SMKN 1. “Kerjasama Industri,” 2024.
- Wina Puspita Sari dan Asep Sugiarto. “Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Communicology* 7, no. 01 (2019): 49.
- Wirabhakti, Andhika. “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Public” 08 (2023): 20–27.
- Yulius Eka Agung Seputra. *Manajemen Dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Zulkarnain Nasution. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2006.
- Zulkarnain Nasution. *Manajemen Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena Dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press, 2010.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 SURAT IZIN RISET

Surat izin riset Ka. Waka Humas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4244/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2023 Semarang, 15 Desember 2023

Lamp :  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Ahmad Faozi  
NIM : 2003036010

Yth.  
Ka. Waka Humas  
di SMKN 1 Wanareja

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Faozi  
NIM : 2003036010  
Alamat : Jl madrasah RT 005 RW 001 limbangan, Kec. Wanareja, Kab.Cilacap,  
Judul skripsi : MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA  
EKSTERNAL (STUDI KASUS DI SMKN 1 WANAREJA)

Pembimbing :  
1. Syaiful Bakhri, M.MSI.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan tanggal 18 Februari 2024. Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hanifud Junaedi, M.Ag.

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Surat izin riset kepala Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4244/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2023

Semarang, 15 Desember 2023

Lamp :

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ahmad Faozi

NIM : 2003036010

Yth.

Kepala Sekolah

di SMKN 1 Wanareja

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Faozi

NIM : 2003036010

Alamat : Jl madrasah RT 005 RW 001 limbangan, Kec. Wanareja, Kab.Cilacap,

Judul skripsi : MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA  
EKSTERNAL (STUDI KASUS DI SMKN 1 WANAREJA)

Pembimbing :

1. Syaiful Bakhrj, M.MSI.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan tanggal 18 Februari 2024. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alkum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 2

### DOKUMENTASI PENELITIAN

---

---

1. Dokumentasi penelitian waka Humas pak rahmat dan staf humas bu uswatun khasanah



2. Dokumentasi penelitian dengan kepala sekolah bu indriyani



### **Lampiran 3**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

---

---

Responden: Pak Rahmat waka humas SMKN 1 Wanareja

#### **Daftar pertanyaan**

- 1) Mengapa pentingnya kerjasama dengan pihak eksternal untuk SMKN 1 Wanareja?
- 2) Bagaimana proses perencanaan waka humas dalam membangun kerjasama eksternal
- 3) Apa tujuan adanya kerjasama eksternal?
- 4) Bagaimana cara menentukan sasaran mitra kerjasama?
- 5) Mengapa perlu adanya kordinasi dengan structural sekolah?
- 6) Bagaimana cara sekolah mengupdate informasi sekolah?
- 7) Mengapa penting adanya pembuatan MoU
- 8) Mengapa tidak semua pihak eksternal mau melakukan MoU
- 9) Bagaimana penomoran dokumen MoU (MoU)
- 10) Kapan dilakukan rapat dan pealopran hasil kerja?
- 11) Apa saja kerjasama yang sudah dilakukan dengan pihak eksternal
- 12) Bagaimana cara humas meningkatkan kompetensi guru?
- 13) Bagaimana cara humas dalam meningkatkan kompetensi siswa
- 14) Media apa saja yang digunakan waka humas dalam membangun kerjasama eksternal?
- 15) Usaha-usaha apa yang dilakukan waka humas dalam membangun kerjasama eksternal?
- 16) Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam membangun kerjasama eksternal?
- 17) Apa saja persiapan dalam proses evaluasi
- 18) Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi?
- 19) Bagaimana Teknik evaluasi?
- 20) Dampak apa saja yang ditimbulkan adanya evluasi?

## **Lampiran 4**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

---

---

Responden: Bu indriyani Kepala Sekolah SMKN 1 Wanareja

#### **Daftar pertanyaan**

1. Siapa yang bertanggung jawab terkait kerjasama eksternal
2. Mengapa penting adanya kerjasama eksternal?
3. Apa tujuan adanya kerjasama?
4. Kapan rapat evaluasi struktural dilakukan?
5. Apakah ada anggaran khusus untuk kerjasama eksternal?

## **Lampiran 5**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

---

---

Responden: Bu uswatun khsanah sekretaris humas

Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana penomoran dokumen MoU

## Lampiran 6

### TRANSKIP WAWANCARA

---

---

Responden: Ka Waka Humas

Nama: Rahmat Basuki S.Pd

Tanggal wawancara: 19/12/2023

29/01/2024

06/02/2024

P : Mengapa pentingnya kerjasama dengan pihak eksternal untuk SMKN 1 Wanareja?

WH : SMKN 1 Wanareja kerjasama dengan eksternal sangat penting karena SMK tidak hanya perekrutan sesudah lulus tapi proses sudah mulai kerjasama. Ketika awal tahun kurikulum harus selaras dengan industry, ketika industry butuhnya ketrampilan seperti ini disini harus mencetak seperti ini, jadi sangat penting kami melihat karena dari mulai awal pembelajaran sampai mau lulus tidak lepas dengan industry

P : Bagaimana proses perencanaan waka humas dalam membangun kerjasama eksternal?

WH : Sebelum kita melakukan kerjasama dengan pihak eksternal pertama kita membuat program kerja yang dipaparkan saat

rapat pada awal tahun, setelah ada kesepakatan dengan kaprodi, lalu humas melakukan pengajuan surat penawaran kepada pihak eksternal, setelah pihak eksternal menyetujui maka kerjasama terjalin dalam bentuk MoU dan tidak MoU, karena tidak semua pihak eksternal mau untuk melakukan MoU

P : Apa tujuan adanya kerjasama eksternal?

WH : Tujuan adanya melakukan kerjasama dengan pihak eksternal yaitu yang pertama, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan. Biasanya kami mengirim beberapa guru untuk melakukan magang kepada pihak eksternal dengan harapan dapat meningkatkan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan Dudi (dunia usaha dan dunia industri), kedua kami melakukan kerjasama dengan pihak eksternal yaitu untuk melaksanakan PKL tujuannya agar siswa memiliki pengalaman tentang dunia industry. Harapannya setelah lulus peserta didik langsung bisa di rekrut oleh tempat PKLnya

P : Bagaimana cara menentukan sasaran mitra kerjasama?

WH : “Waka humas dalam membangun kerjasama dengan pihak eksternal yaitu pertama kita membuat program kerja terlebih dahulu dipaparkan pada awal tahun atau semester, kemudian kita melakukan kerjasama dengan masing-masing

jurusan dengan perusahaan yang terkait, kemudian jika sudah ada kesepakatan maka kerjasama akan terjalin di beberapa bidang

P : Mengapa perlu adanya kordinasi dengan structural sekolah?

WH : kami waka humas selalu melakukan koordinasi terkait kegiatan kepada pihak eksternal, kepala sekolah, kaprodi jurusan dan tentu saja kami melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat. Kami 3 orang juga sering melakukan rapat rutin untuk mengontrol perkembangan kegiatan yang sedang berjalan

P : Bagaimana cara sekolah mengupdate informasi sekolah?

WH : kami dulu juga melakukan sosialisasi datang langsung kesana mengunjungi industri-industri untuk memaparkan informasi sekolah supaya mereka tertarik dan kemudian merekrut, namun dari segi anggaran itu boros dan anggaran terbatas lalu kami evaluasi. karena sekarang era digital orang sudah bisa mengakses informasi dari website dan social media, maka kami sekarang tidak langsung datang ke industri lagi kita cukup hanya mempublish informasi sekolah di website dan social media

P : Mengapa penting adanya pembuatan MoU

WH : Pembuatan MoU itu sangat penting dalam menjamin keberlangsungan kerjasama yang dibangun oleh pihak sekolah dengan eksternal. Namun mas tidak semua kerjasama yang kita lakukan ada MoUnya mas, hanya kerjasama yang bersifat insendetal saja yang kami lakukan seperti PKL

P : Mengapa tidak semua pihak eksternal mau melakukan MoU

WH : Dalam pembuatan MoU tidak semua kerjasama ada MoUnya mas, karena ada industri yang tidak mau secara formal tertulis dalam sebuah MoU alasan mereka membayangkan MoU akan berdampak pada hukum, berdampak denda jika melanggarnya, padahal kami tidak sejauh itu karena MoU kita hanya hak dan kewajiban saja bukan sampai Tindakan hukum, ya kami tidak bisa memaksa untuk pembuatan MoU nya

P : Kapan dilakukan rapat dan pealopran hasil kerja?

WH : Kami biasanya melakukan rapat rutin dengan pimpinan dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari senin, sedangkan mas untuk rapat internal humas sendiri dilakukan setiap satu bulan sekali. mas kita melakukan pelaporan hasil biasanya setiap selesai kegiatan, semisal PKL ketika selesai kita langsung membuat laporan, sedangkan laporan hasil ketercapaian kita melakukan diakhir tahun pelajaran

P : Bagaimana cara humas meningkatkan kompetensi guru?

WH : Kerjasama yang dilakukan oleh humas berhubungan dengan kompetensi guru yaitu berupa magang industri misalnya guru jurusan pertanian magang di industri pertanian yaitu PT benih citra asia , jika mesin magang nya di perusahaan yang berkaitan dengan mesin tujuannya agar guru punya kompetensi yang update, karena banyak guru lama kalau gak update dengan ilmu-ilmu sekarang maka ketinggalan, selain dengan pihak industri magang guru juga berupa upskilling dan respskilling yaitu peningkatan guru melalui lembaga resmi balai besar diklat pemerintah seperti di malang, makassar, Yogyakarta

P : Bagaimana cara humas dalam meningkatkan kompetensi siswa?

WH : Dalam meningkatkan kompetensi siswa ada 2 yang pertama melalui PKL, PKL ini sangat penting bagi siswa karena adanya PKL ini mengenalkan kepada peserta didik dalam dunia industri selain itu juga adanya PKL menambah pengalaman dan yang kedua melalui balai pelatihan diklat

P : Media apa saja yang digunakan waka humas dalam membangun kerjasama eksternal?

WH : kalau keluar kami menggunakan surat, nanti ada balesan, selain itu kami juga mengirim lewat email, whatsapp. Kami

juga aktif dalam mempublikasikan kegiatan kerjasama melalui social media dan website.

P : Usaha-usaha apa yang dilakukan waka humas dalam membangun kerjasama eksternal?

WH : usaha dalam menjaga hubungan baik dengan pihak industri yaitu dengan cara kordinasi dan berkomunikasi secara rutin, semisal PKL kami juga langsung kesana, ketika magang kita kesana

P : Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam membangun kerjasama eksternal?

WH : Faktor pendukung dalam membangun kerjasama eksternal yaitu guru-gurunya semangat energik jadi mereka mudah dalam mobilisasi, mereka memiliki mental jiwa petualang, kepala sekolah selalu mendukung, sedangkan pihak industri juga mendukung kami, karena SMKN 1 Wanareja enak untuk dilakukan kerjasama.

WH : faktor penghambatnya yang pertama dana karena humas jika dituruti maka bisa sampai luar negeri berkunjung ke perusahaan-perusahaan luar negeri, tapikan dana yang tidak memungkinkan, yang kedua disistem birokrasi yang sekarang berpergian tidak mudah, karena ketika kita pergi terikat dengan presensi fingerprint karena kepala sekolah juga selektif. Selanjutnya waktu karena kami juga mengajar

P : Apa saja persiapan dalam proses evaluasi?

WH : kami terlebih dahulu menentukan terkait poin-poin yang akan disampaikan saat evaluasi, kemudian mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan saat evaluasi

P : Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi?

WH : pelaksanaan evaluasi kami menyampaikan presentasi laporan pertanggung jawaban

P : Bagaimana Teknik evaluasi?

WH : untuk evaluasinya kami sering menggunakan lisan secara langsung saat rapat, namun untuk tidak lanjutnya nyata

P : Dampak apa saja yang ditimbulkan adanya evaluasi?

WH : Dengan adanya evaluasi ini kami jadi tau kekurangan-kekurangan kegiatan yang kami telah dilaksanakan, sehingga kami untuk kedepannya bisa selalu memperbaiki dan terus meningkatkan kualitas kami sehingga nanti banyak pihak untuk melakukan kerjasama dengan SMKN 1 Wanareja

## Lampiran 7

### Transkrip Wawancara

---

---

Responden : Kepala sekolah

Nama : Indriyani Rokmaningsih, S. P

Tanggal Wawancara : 03/1/2024

P : siapa yang bertanggung jawab terkait kerjasama eksternal?

KS : Terkait kerjasama eksternal di SMKN 1 Wanareja dikelola oleh waka humas

P : Mengapa penting adanya kerjasama eksternal?

KS : karena dalam SMK menjadi indikator keberhasilan SMK dengan dudi (dunia industry) karena arahan SMK diharapkan bekerja sesuai dengan kompetensinya walaupun pada kenyataannya tidak sesuai. Dan disitulah kami dapat menjalin dunia industry dan setiap tahun ada penambahan kerja sama industri

P : Apa tujuan adanya kerjasama?

KS : Tujuan kerjasama yaitu untuk menyamakan visi, misi dan tujuan sekolah yang akan dicapai, selain itu juga memperkenalkan siswa kedalam dunia industry, sehingga ketika siswa lulus dari SMKN 1 Wanareja memiliki

pengalaman dan ketrampilan yang selaras dengan kebutuhan pihak industri

P : Kapan rapat evaluasi struktural dilakukan?

KS : kami melakukan rapat evaluasi secara rutin setiap hari senin, semua bidang yang ada disekolah menyampaikan tentang evaluasi program yang sedang berjalan dan akan berjalan termasuk waka humas

## Lampiran 8

### TRANSKIP WAWANCARA

---

---

Responden: Sekertaris waka humas

Nama : Uswatun Khasanah S.Pd

Tanggal wawancara: 19/12/2023

P : Bagaimana penomoran dokumen MoU

SH : kalau untuk surat secara penomoran nanti dilimpahkan ke TU karena yang berwenang, dan untuk penanda tangannya juga bukan waka humas langsung kepada waka sekolah jadi penomorannya langsung dari sekolah karena waka humas tidak memiliki penomoran

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Faozi  
Tempat tanggal lahir: Cilacap, 24 Juli 2002  
Alamat Rumah : Jl Madrasah RT 05 RW 01 Desa  
limbangan, kec. Wanareja, kab. Cilacap,  
Prov. Jawa tengah  
No HP : 0895703019707  
Email : Faoziahmad320@gmail.com

### B. Pendidikan Formal :

- 1) RA Ma'arif Limbangan
- 2) MI Ma'arif 02 Limbangan
- 3) MTS Pesantren Pembangunan Majenang
- 4) MAN 2 Cilacap
- 5) UIN Walisongo Semarang

### C. Pengalaman Organisasi:

Anggota Divisi Kominfo HMJ MPI 2021-2022  
Koordinator Semaci Divisi Media dan Informasi 2022-2023

Semarang, 22 Maret 2024

  
Ahmad Faozi  
2003036010